

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN PRAKTISI BIDANG
KEUANGAN/AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN,
KEAHLIAN, DAN KEMAMPUAN YANG DIBUTUHKAN
OLEH AKUNTAN INTERNAL
(Studi Empiris Di Jember)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Asal : Madia
Pembelian :
Oleh : 17 FEB 2004

Klass
617
AGU
P
e

Fitria Agustin
NIM : 990810301183

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2003

JUDUL SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN PRAKTIKI BIDANG KEUANGAN
/AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN, KEAHLIAN,
DAN KEMAMPUAN YANG DIBUTUHKAN OLEH AKUNTAN INTERNAL
(Studi Empiris Di Jember)

Yang dipersiapkan dan di susun oleh :

Nama : Fitria Agustin
N.I.M : 990810301183
Jurusan : Akuntansi / S-1

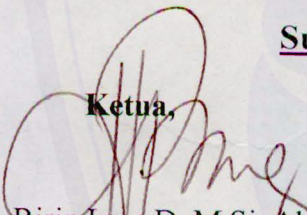
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal

29 SEP 2003

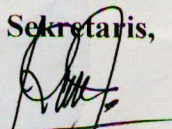
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas
Ekonomi Universita Jember.

Susunan Panitian Penguji

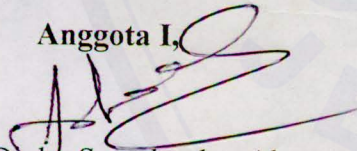
Ketua,


Dra. Ririn Irma D. M.Si, Ak
Nip. 132 002 081

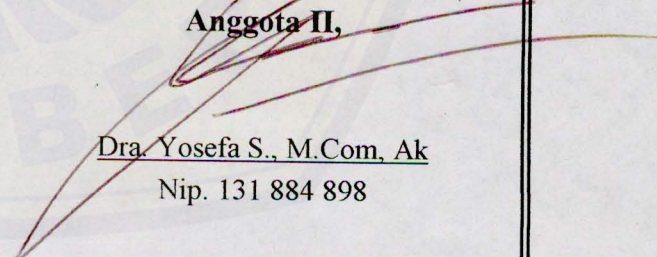
Sekretaris,


Achmad Roziq SE, MM. Ak
Nip. 132 163 904

Anggota I,

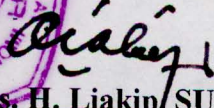

Drs. Djoko Supadmoko, Ak
Nip. 131 386 654

Anggota II,


Dra. Yosefa S., M.Com, Ak
Nip. 131 884 898



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU
Nip. 130 531 976



LEMBAR PERSETUJUAN

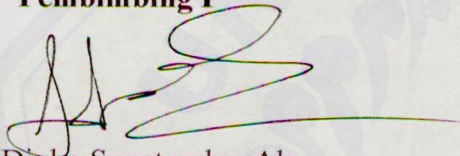
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Praktisi Bidang
Keuangan/Akuntansi Terhadap Pengetahuan, Keahlian, Dan
Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh Akuntan Internal.
(Studi Empiris Di Jember)

Nama : Fitria Agustin

NIM : 990810301183

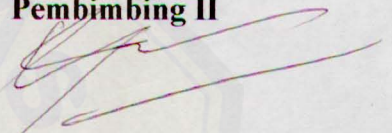
Jurusan : Akuntansi/S-1

Pembimbing I



Drs. Djoko Supatmoko, Ak
NIP 131 386 654

Pembimbing II



Dra. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak
NIP 132 884 898

Ketua Jurusan



Drs. Djoko Supatmoko, Ak
NIP 131 386 654

Tanggal Persetujuan :

MOLIO

Kalo engkau bisa melaksanakan hidup ini dengan tidak merasa takut, tidak merasa khawatir, tidak merasa menyesal, tidak merasa kecewa, dan tidak punya rasa iri dan dengki, maka kehidupan ini akan begitu menyenangkan, dan engkau menemukan kebahagiaan.

(Dandang Gula oleh Siswono Yudohusodo)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan dan sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan.

(Alam-Nasyrah: 5-6)

Kesalahan terbesar adalah putus asa, keberanian terbesar adalah sabar, guru terbaik adalah pengalaman, kebanggaan terbesar adalah kepercayaan dan modal terbesar adalah percaya diri.

(Syaidina Ali)

Hal yang terindah di dunia ini: Mencintai dan dicintai, itu anugerah yang diberikan Tuhan untuk kita, rasa cinta tak bisa diungkapkan juga tak bisa dipaksakan!!!!

Namun hal yang menyakitkan kalo cinta bertepuk sebelah tangan.

(Renungan Pribadi)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad S.A.W. dengan segala kerendahan hati, kuperssembahkan karya sederhanaku ini untuk :

- * Almamater yang aku banggakan
- * Almarhum Ayah tercinta, kuyakin disana doanya selalu terpanjat untukku.
- * My Beloved mother for everlasting love, semoga selalu diberi kesehatan untuk menerangi hidupku.
- * Paman-pamanaku yang memberikan sesuatu yang sangat berarti
- * Kakak-kakakku: Mbak Ema & Mas Eko, Mbak Ana & Mas Wahyu, dan Mas Adie yang selama ini selalu menajaku, mendukungku, dan terima kasih atas pengorbanan yang telah diberikan demi keberhasilanku.
- * My sweet nieces: Nyka, Rizki, & Karin, so my little nephew: Dhafin fadlan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi bidang keuangan terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal di lingkungan kerja. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kota Jember, dengan mengambil sampel pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Jember dan praktisi bidang keuangan/akuntansi perusahaan di Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner secara langsung. Pengambilan sampel metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk mahasiswa dan praktisi menggunakan *judgement sampling*. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Mann-Whitney* karena data terdistribusi secara tidak normal dan untuk data normal digunakan alat uji statistik *t-test*. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada empat. Berdasarkan analisis yang diajukan terhadap masing-masing hipotesis diperoleh hasil bahwa H_{01} signifikansinya $< 0,05$ bahwa H_{01} ditolak, yang artinya terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap pengetahuan, yang dibutuhkan oleh akuntan internal. H_{02} diperoleh signifikan $> 0,05$, artinya H_{02} diterima dan berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap keahlian yang dibutuhkan oleh akuntan internal. H_{03} ditolak yang artinya terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi terhadap kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. H_{04} ditolak dimana terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Dari keempat hipotesis dapat disimpulkan bahwa antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Persepsi dari praktisi umumnya menganggap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal, sedang mahasiswa akuntansi menganggap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan penting dibutuhkan oleh akuntan internal.

Untuk penelitian yang akan datang disarankan, agar praktisi diganti dengan akuntan-akuntan yang telah berpraktek, agar bisa dilakukan perbandingan-perbandingan. Selain itu perlu dipertimbangkan metode pemilihan sampel yang lebih tepat, agar dapat memberikan hasil yang tidak diragukan kemampuan generalisasinya.

Kata kunci: Pengetahuan, Keahlian, Kemampuan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat serta hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Praktisi Bidang Keuangan/Akuntansi Terhadap Pengetahuan, Keahlian, Dan Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh Akuntan Internal (Studi Empiris Di Jember)” yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat kesulitan, namun sejauh ini pula kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik atas bantuan, bimbingan, arahan, serta petunjuk dari semua pihak. Tiada kata yang lebih indah yang patut disampaikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan sudi meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun materiil dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Djoko Supatmoko, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Pembimbing I serta Ibu Dra. Josefa Sayekti, M.Com, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan semangat, dan bimbingan dengan sabar kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah. Serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi.
4. **Almarhum Ayahanda dan Ibundaku tercinta** atas kasih sayangnya dan dukungan moril serta doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini **(I love u so much Mom!)**.

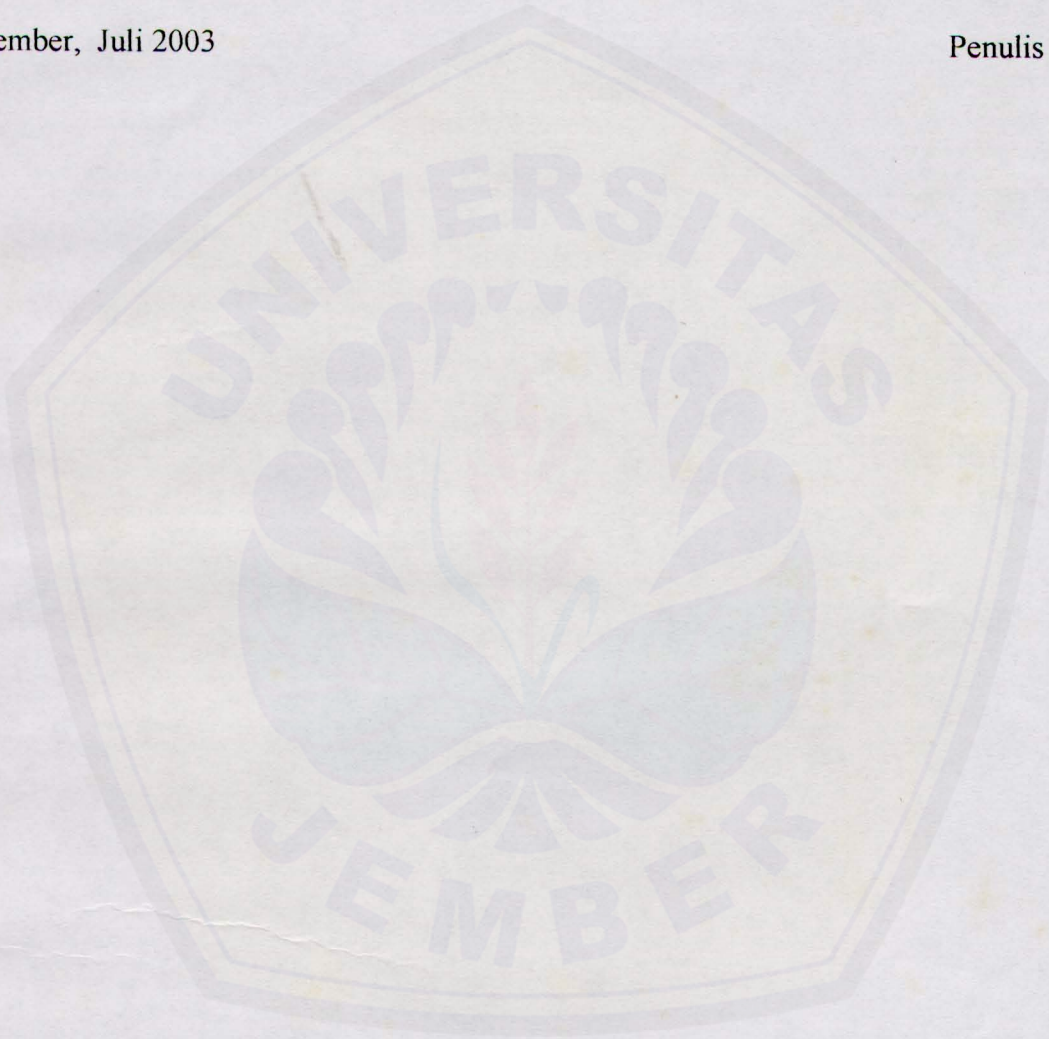
5. Paman-pamanku yang aku hormati, terima kasih banyak memberikan bantuan yang tak terhingga selama ini.
6. Kakak-kakakku: **MBak EMA** + **MAZ EKO**, **MBak ANA** + **MAZ WAHYU**, **MAZ ADIE** (Makasih atas support, advice, doa, & kecerewetan kalian!), **I Luv U All !!**
7. Mbak **RENI** makasih atas semangatnya, semoga selalu sayang ma adek .
8. Sahabat-sahabatku di Yogya, Bali, dan Surabaya: **Yen-yen**, **Fajar**, **Telo**, **Yani**. (Thanks kiriman Media Akuntansinya serta support & doa kalian!!)
9. Sahabatku di Jember: **Deasy** (Qt ketangkep polisi waktu nyebarin kuesioner?!, i'll not forget it!), **Mais** (Thank u dah mau anter nyebarin kuesionerku!!), **Ntelo** (adekku yang dengan senang hati menemaniku jalan-jalan saat aq jenuh) **Gothek** (Ke Yogya!?, thank so much girl!), **koekun** (Find your love girl!), **PUR** (Cari yang lain lagi donk!), **Tino** (Thank u for everything when we had ever together), **Chandra** (Thanks kamu bisa buat aku tertawa!), **Meklan** (SPSS-nya thanks, *so we love a man like ken zhu only!*), **Heny** (Moga langgeng sampai tua yaa!), **Tatik** (Makasih maem siangnya ya Tik!), **RULY** (*No woman No Cry Now!!*), *thank u for giving me support and make my days more nice.*
8. Rekan-rekan akuntansi angkatan '99 & 2000, terima kasih banyak dah mau ngisi kuesionerku.
9. **Sari, Alin, Yuliya, Imam, Adit'DD", Didit&Ely, Romo, Danang 'Loh', Pheya, Ayu, Dw'Pop', Endik 'n the gank, Temo 'n the gank**, terima kasih bantuan, semangat buatku dan canda kalian.
10. **IDEF** (*You are my motivation in my life and will always be inside my heart, only heaven knows...*).
11. Mas-mas **Bamboe** yang membantu membuat skripsiku jadi lebih indah, meski sering ribut minta tolong, thanks banget.
12. Kaset & VCDku yang selalu menemani setiap saat: **Ari Lasso, MLTR, Bryan Adams, MG 1&2, The Corrs, Richard Mark, Mr. Big, Jon Bon Jovi, Phill C., Ronan K., Dewa, Padi & Raihan.**

13. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah ikut berperan atas selesainya skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa “Tak ada gading yang tak retak”, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun terhadap penulisan skripsi ini dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Juli 2003

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Pengertian Persepsi	9
2.2.2 Konsep Psikologi Persepsi	10
2.2.3 Profesi Akuntansi	12
2.2.4 Pengetahuan tentang Akuntansi	17
2.2.5 Hipotesa Penelitian	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Dan Sumber Data	20
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	20
3.3 Identifikasi Dan Pengukuran Variabel	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Pengambilan Instrumen	24
3.6 Teknik Pengujian Data	25

3.6.1	Uji Validitas (Kesahihan)	26
3.6.2	Uji Reliabilitas (Keandalan)	27
3.6.3	Uji Normalitas Data	27
3.7	Teknik Analisa Data	27
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Data Responden	29
4.2	Pengujian Kualitas Data	33
4.2.1	Pengujian Validitas	33
4.2.2	Pengujian Reliabilitas	35
4.2.3	Pengujian Normalitas Data	36
4.3	Hasil Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis	37
4.3.1	Hasil Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis Satu	38
4.3.2	Hasil Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis Dua	39
4.3.3	Hasil Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis Tiga	40
4.3.4	Hasil Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis Empat	41
V.	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Keterbatasan	44
5.3	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Auditing I (populasi)	29
Tabel 4.2	Jumlah Sampel Praktisi Bidang Keuangan/Akuntansi di Jember	30
Tabel 4.3	Pengiriman dan Tingkat pengembalian Kuesioner	31
Tabel 4.4	Demografi Responden Mahasiswa Akuntansi	32
Tabel 4.5	Demografi Responden Praktisi Keuangan/Akuntansi di Jember	33
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Validitas	34
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Reliabilitas	36
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Data	37
Tabel 4.9	Hasil Uji Mann-whitney terhadap Pengetahuan	38
Tabel 4.10	Hasil Uji Mann-Whitney terhadap Keahlian	39
Tabel 4.11	Hasil Uji-t terhadap Kemampuan	40
Tabel 4.12	Hasil Uji-t terhadap Pengetahuan, Keahlian, dan Kemampuan	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Dari Variabel Pengetahuan, Keahlian, dan Kemampuan.
- Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas.
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Outlier
- Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Rekapitulasi Responden
- Lampiran 9. Kartu Konsultasi



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi, dunia usaha dan masyarakat telah menjadi semakin kompleks sehingga menuntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi. Akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus didasarkan pada informasi akuntansi.

Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai suatu profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian-keahlian khusus seperti pengolahan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan, penguasaan materi perundang-undangan perpajakan adalah hal-hal yang dapat memberikan nilai lebih bagi profesi akuntansi.

Perusahaan sebagai pelaku bisnis dan profesi akuntan sebagai komunikator dunia bisnis, dituntut untuk meningkatkan kerjasama dalam menghadapi era globalisasi ini, karena perkembangan profesi akuntan senantiasa sejalan dengan perkembangan di bidang ekonomi dan bisnis. Peran akuntan umumnya dimulai dari membuat laporan keuangan, penyusunan sistem, dan pengendalian internal, sampai perencanaan jangka panjang.

Selain itu akuntan berperan memberikan perspektif keuangan dalam pembuatan keputusan. Namun dari peran tersebut dibutuhkan tidak saja ketrampilan berkomunikasi dan *interpersonal skill* tetapi juga kemampuan untuk memahami semua aspek bisnis secara tajam dan menyeluruh, serta pengetahuan yang tinggi terhadap hubungan timbal balik antara fungsi *marketing*, produksi dan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan.

Lingkungan yang selalu berubah pasti mengakibatkan perubahan di segala bidang, termasuk dunia bisnis dan industri. Perubahan yang terjadi dalam bisnis dan industri ini menyebabkan penyesuaian di dalam akuntansi. Seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh profesi akuntansi pun menjadi kompleks, baik

akuntan internal maupun jenis profesi akuntansi yang lain seperti akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah (Siegal Kuleza, Soronsen, 1997 dalam Tri Wahyuni, 1999).

Survei, yang telah dilakukan oleh Siegel dan kawan-kawan ini mengemukakan bahwa terdapat perbedaan pendapat tentang pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dianggap penting oleh para akuntan yang bekerja di lingkungan perusahaan (akuntan internal) dengan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang disyaratkan bagi akuntan pemula.

Perbedaan persepsi tersebut dapat menimbulkan bermacam masalah, terutama ketidakpuasan terhadap pekerjaan, lingkungan, *turn over* yang tinggi dan berkurangnya kualitas sumber daya manusia dalam profesi akuntansi. Berdasarkan studi-studi sebelumnya pun perbedaan persepsi seperti perbedaan persepsi antara mahasiswa dan praktisi tentang ekspektasi terhadap dunia bisnis (Reed, Kratchman, 1989 dalam Tri Wahyuni 1999), perbedaan persepsi antara mahasiswa dan perekrut (Yunker.et.al., 1986 dalam Tri Wahyuni 1999), perbedaan persepsi antara mahasiswa dan akuntan pemula (Dean et.al, 1988 dalam Tri Wahyuni 1999) juga menunjukkan munculnya masalah-masalah tersebut di atas.

Sejauh ini akuntansi digunakan perusahaan untuk melihat dan mengukur perubahan internal perusahaan. Akuntansi merupakan pusat kontrol organisasi yang berperan sebagai pusat monitoring dan komunikasi dalam perusahaan. Dan akuntansi sebagai suatu profesi mengacu pada pekerjaan yang memerlukan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang khusus. Untuk mencapainya diperlukan tingkat pendidikan tinggi dan kurikulum dari lembaga pendidikan yang menunjang.

Pentingnya pemahaman akuntansi tidaklah terbatas hanya pada dunia usaha semata. Banyak karyawan yang pendidikannya bukan dari akuntansi namun dalam bidang bisnis juga menggunakan data akuntansi dan mereka itu perlu mengetahui prinsip-prinsip akuntansi. Misalnya ahli hukum menggunakan data akuntansi dalam perkara perpajakan atau dalam pengadilan mengenai sengketa hak milik atau mengenai kerugian karena pemutusan kontrak.

Lembaga pemerintah mengandalkan data akuntansi dalam menilai efisiensi operasi untuk menilai kelaikan rancangan perpajakan, dan program-program pembelanjaan. Seorang insinyur yang disertai tanggung jawab untuk memilih penyelesaian yang terbaik mengenai masalah keputusan. Akhirnya setiap orang pasti terlibat dalam transaksi bisnis, dan merasa berkepentingan dengan aspek-aspek keuangan dalam hidupnya.

Untuk memasuki lingkungan pekerjaan tidaklah mudah, diberlakukan seleksi melalui proses rekrutmen. Sumber daya manusia yang penting seharusnya menghasilkan para pekerja yang berkualitas sesuai dengan karakteristik pekerjaan yang ditawarkan. Proses rekrutmen secara tradisional melibatkan aktivitas memperkerjakan dan mempertahankan orang-orang yang berkualitas.

Pendorong utama menciptakan sumber daya manusia yang bermutu berdasarkan pengetahuan pada dasarnya adalah tuntutan era baru. Era baru atau era perdagangan bebas ini satu dari kunci keberhasilannya adalah kemampuan yang berkompetisi. Ini tentunya memerlukan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing. Menurut Ari Fauzi (Direktur Sumber Daya Manusia PT Timah) pembinaan sumber daya manusia sebagai individu lebih ditekankan pada terpenuhinya persyaratan minimal agar sumber daya manusia produktif dan mampu bersaing. Persyaratan itu adalah: cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, bermoral tinggi, menguasai iptek, mampu berkomunikasi, memiliki visi kepemimpinan, serta mempunyai wawasan ke depan (Usahawan, 1997:59).

Menurut Hari Darmawan (Presiden Direktur PT. Matahari Group) untuk meningkatkan daya non fisik dari asset tenaga kerja perlu dikembangkan tingkat pendidikan, tingkat pelatihan, profesionalisme dalam keterampilan, kemampuan kepemimpinan, kemampuan bekerja secara kelompok dan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan diri.

Dalam memilih karyawan tidaklah cukup hanya berdasarkan keahlian, kemampuan, dan pengetahuan yang sesuai dengan kriteria pekerjaan saja. Lulusan dari jurusan akuntansi dapat mempunyai kemampuan untuk menduduki jabatan sebagai: asisten akuntansi, kepala seksi keuangan, *internal auditor*, *finance*

computer operator, dan akuntan pada perusahaan kecil (Holland, dalam Tri Wahyuni, 1999).

Akuntan adalah suatu gelar profesi yang pemakaiannya dilindungi oleh peraturan (UU No.34 Tahun 1954) yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi tertentu. Namun Undang-undang tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya SK Mendikbud No. 59 tahun 1999, dimana perlahan-lahan UU No.34 tahun 1954 tidak akan berlaku lagi, dan gelar akuntan (Ak) hanya akan diperoleh dari Pendidikan Profesi Akuntan (PPA). Tidak semua akuntan melaksanakan fungsi pemeriksaan keuangan. Akuntan dapat bekerja di berbagai bidang atau jabatan, ada yang masih berkaitan dengan pendidikannya tapi ada yang sama sekali asing atau menyimpang dengan latar belakang pengetahuannya.

Hal yang seperti ini juga sering terjadi di profesi yang lain. Ada dokter yang meninggalkan profesi aslinya untuk menjadi direktur perusahaan. Ada sarjana hukum yang akhirnya menjadi kepala bagian pemasaran. Tidak menutup kemungkinan dari karyawan yang berlatar belakang pengetahuan bukan dari akuntansi, menjadi karyawan pada perusahaan dan bekerja di bidang keahlian akuntansi.

Akuntan yang bekerja dengan tanggung jawab sendiri untuk memberikan jasa di bidang keahliannya disebut akuntan publik. Akuntan yang menjadi karyawan pada perusahaan dan masih bekerja dibidang keahliannya disebut akuntan intern. Pada bidang pemerintahan, akuntan dapat bekerja di berbagai bidang sebagai pemeriksa keuangan atau bidang lain. Pada perguruan tinggi akuntan bekerja sebagai pengajar/dosen, atau peneliti.

Berapa sebenarnya kebutuhan kita akan akuntan, sampai kini belum bisa dihitung dengan angka yang pasti. Di Indonesia sejak tahun 1960-an dibutuhkan sekitar sepuluh ribu akuntan. Di tahun 1999 kebutuhan akuntan mencapai 137.628, sedangkan penawaran yang mampu disediakan oleh Indonesia sekitar 129.511 akuntan (Suyonosalamun, 1999:IX).

Digital Repository Universitas Jember

Profesi akuntan semakin dibutuhkan oleh perusahaan, karena semakin meningkatnya kerumitan lingkungan bisnis dan sosial, peluang pekerjaan dan penyempurnaan dalam profesi akuntansi diharapkan terus tumbuh dan meluas. Faktor-faktor yang menunjang pertumbuhan jumlah orang yang berprofesi akuntan, yaitu: jumlah perusahaan publik maupun non publik yang semakin banyak, banyaknya perusahaan yang bertambah maju, semakin kompleksnya bidang usaha perusahaan, semakin banyaknya peraturan perpajakan yang semakin rumit, dan semakin banyaknya perundang-undangan yang dikenakan pada badan usaha.

Menurut Kristine L. Palmer (dalam Tri Wahyuni, 1999) sampai tahun 1999 profesi akuntan internal masih banyak dipilih oleh lulusan akuntansi. Hal ini terbukti bahwa penempatan lulusan akuntansi menunjukkan peningkatan dalam sektor akuntan non publik. Menurut U.S. Departemen of Labor, April, 1988 (dalam Niswonger, E. Fees, dan Warren, 1999) proyeksi pertumbuhan profesi akuntansi relatif meningkat terhadap proyeksi pertumbuhan profesi hukum dan kedokteran. Dimana profesi akuntansi tingkat kenaikannya (1986-2000) sebesar (39,8%), Hukum (35,4%), dan Kedokteran (38,2%). Di Indonesia sendiri akuntan semakin dibutuhkan, menurut Deteksi (Jawa Pos:08-02-2000) tenaga akuntansi paling dibutuhkan (12,65%) dibanding dengan tenaga dari jurusan lain.

Kurikulum pendidikan akuntansi diharapkan bisa memadukan teori dan praktek serta memberikan wawasan tidak hanya lokal melainkan global pula. Kurikulum yang sudah ketinggalan zaman dan muatan titipan dan lokal yang sangat sarat menyebabkan produk pendidikan di Indonesia seperti lari cepat tetapi tetap di tempat. Berdasarkan hubungan yang erat di antara mahasiswa akuntansi, kurikulum jurusan akuntansi, serta pekerjaan yang mereka pilih nantinya bila menginginkan profesi sebagai akuntan internal.

Mengingat hal-hal di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya persepsi dari mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang diperlukan akuntan internal. Apabila nanti mahasiswa ingin bekerja sebagai akuntan internal pada perusahaan, dan persepsi praktisi bidang akuntansi/keuangan (untuk selanjutnya hanya disebut

Digital Repository Universitas Jember

Praktisi) di Jember dalam perusahaan terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal sebenarnya.

Maka dilakukanlah penelitian akan persepsi mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Praktisi disini adalah sebagai pembanding dari mahasiswa, dimana ia telah lama bekerja sebagai karyawan pada perusahaan dan bekerja di bidang keuangan/akuntansi. Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi praktisi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan akuntan internal di lingkungan kerja. Harapan lebih lanjut, institusi pendidikan akuntansi dapat mempersiapkan mahasiswa akuntansi dalam memasuki era global saat ini. Mempersiapkan lulusan akuntansi dan profesi yang akan menjadi pilihannya untuk dijalani nantinya dengan lebih baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan Akuntansi,

Untuk mengembangkan kurikulum akuntansi yang lebih tepat bagi mahasiswa yang akan memasuki lingkungan bisnis dan industri. Diharapkan nantinya

hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pendidikan akuntansi. Untuk mengetahui kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dunia bisnis dan industri. Kurikulum pendidikan diharapkan bisa memadukan teori dan praktek serta memberikan wawasan tidak hanya lokal melainkan global pula. Dengan demikian sehingga kelak lulusan jurusan akuntansi bisa memasuki dunia kerja dengan lebih siap dan untuk menghindari pengangguran profesional yang biasanya disebabkan karena keahlian yang dimiliki lulusan akuntansi tidak memadai dalam dunia kerja (Sumampouw, 1996).

2. Bagi lingkungan bisnis dan industri (praktisi perusahaan),

Untuk dapat mengetahui persepsi sebenarnya dari praktisi tentang pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang diperlukan akuntan internal dalam lingkungan kerja lebih lanjut dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan rekrutmen dan pelatihan atau pembinaan pegawai bagian akuntansi dan keuangan. Misalnya sejauh mana pengujian terhadap hasil rekrutmen diperlukan. Jadi diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi dunia kerja, sebagai pemakai lulusan akuntansi, sebab adanya persepsi yang sama diantara pendidikan tinggi, dunia kerja dan industri akan mengurangi adanya pengangguran terdidik (Kharsadi, 1996).

3. Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan tentang pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan akuntan internal bila nanti akan bekerja atau memilih profesi sebagai akuntan internal.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Andrews dan Sigband, 1984, Gingras, 1987, Novin, Pearson dan Serge, 1990 (dalam Tri Wahyuni, 1999) pernah melakukan penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki keahlian komunikasi termasuk keahlian presentasi dan berbicara yang kurang memadai dimana mereka telah melakukan penelitian tentang keahlian presentasi dan berbicara atau komunikasi dan menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian.

Tri Wahyuni (1999) melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan akuntansi mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan akuntan internal, pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Gajah Mada tahun 1999 di Yogyakarta. Hipotesa yang diuji adalah mahasiswa mempersepsikan pengetahuan yang dibutuhkan akuntan internal (H_1), mahasiswa mempersepsikan keahlian yang dibutuhkan akuntan internal (H_2), mahasiswa mempersepsikan kemampuan yang dibutuhkan akuntan internal (H_3), dan apakah ada perbedaan antara mahasiswa pria dan wanita terhadap pengetahuan, keahlian, kemampuan yang dibutuhkan akuntan internal (H_4).

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara mahasiswa pria mempersepsikan keahlian kepemimpinan lebih tinggi dibanding mahasiswa wanita, pada umumnya mahasiswa mempersepsikan keahlian tersebut tidak penting atau tidak dibutuhkan profesi akuntansi.

Penelitian ini juga berhasil membuktikan untuk keahlian kepemimpinan tidak ada perbedaan secara signifikan; untuk keahlian presentasi dan berbicara atau komunikasi hasilnya menunjukkan adanya perubahan signifikan dimana mahasiswa wanita mempersepsikan keahlian tersebut lebih tinggi dari mahasiswa pria. Untuk variabel pengetahuan yaitu untuk butir pengetahuan manajemen terhadap *current asset* (mahasiswa pria mempersepsikan pengetahuan ini lebih penting dari mahasiswa wanita dan perbedaan ini signifikan); pengetahuan ukuran

kinerja non finansial (mahasiswa wanita mempersepsikan lebih penting dan perbedaan ini signifikan); butir kemampuan pemahaman implikasi terhadap *bottom line* dari bisnis dan keputusan akuntansi (mahasiswa pria mempersepsikan lebih penting dan perbedaan ini signifikan); butir kemampuan terhadap pelanggan dan pasar (mahasiswa pria mempersepsikan kemampuan ini lebih tidak penting dibanding wanita, perbedaan ini signifikan); kemampuan perencanaan dan penganggaran jangka pendek, *control budgeting* (persepsi mahasiswa pria lebih tinggi atau penting daripada mahasiswa wanita secara signifikan).

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni (1999), namun penelitian ini berbeda dalam hal populasi, tempat dan waktu. Dimana penelitian saat ini menggunakan mahasiswa akuntansi di Universitas Jember dan para praktisi yang bekerja di Jember.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu unsur psikologi yang ikut menentukan bagaimana seseorang berperilaku dari posisi dan berperilaku mereka tersebut dapat diidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan mereka sehingga ditemukan peluang-peluang yang memungkinkan dan dapat menjadi dasar untuk menyampaikan informasi mengenai sesuatu agar tidak terjadi salah persepsi. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa membutuhkan orang lain dalam hidupnya (Rakhmat dalam Tri Wahyuni, 1999).

Kebutuhan ini mengakibatkan timbulnya kesamaan sikap dan perilaku yang berarti akan mempersempit variasi antar individu yang satu dengan yang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu berhadapan dengan berbagai macam rangsangan (stimulus) baik yang menyangkut dirinya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Stimulus ini dapat berupa stimulus fisik. Reaksi yang ditimbulkan dari suatu stimulus bisa berbeda satu orang dengan orang yang lainnya, karena adanya perbedaan individu. Secara individu manusia menangkap pesan yang berbeda atas suatu stimulus yang sama, dikatakan bahwa individu akan mempunyai persepsi yang berbeda terhadap stimulus yang sama.

Kamus Bahasa Indonesia (1989) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hasil melalui panca inderanya. Persepsi menunjukkan perjalanan panca indera informasi tentang orang-orang, benda-benda dan peristiwa-peristiwa, serta proses kejiwaan untuk menyempurnakan informasi tersebut (Ensiklopedia Psikologi, 1994).

Menurut Pringgodigdo (Ensiklopedia Umum, 1993) persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga dapat mengenal suatu obyek dengan jalan asosiasi dengan suatu hal nyata tertentu, baik secara indera penglihatan, indera peraba, dan sebagainya sehingga bayangan itu dapat didasari.

Menurut Philip Kotler: persepsi didefinisikan sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti (Philip Kotler dalam A.B Susanto, 2000).

Dari definisi-definisi di atas, persepsi dapat dipandang sebagai suatu proses mengindra, menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta memberikan penilaian terhadap obyek tertentu.

2.2.2 Konsep Psikologi Persepsi

Proses persepsi dimulai dengan aktivitas mengindra, yaitu individu menangkap stimulus obyek melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan. Stimulus yang ditangkap oleh indera secara selektif kemudian diorganisasikan dengan menggunakan akal sehingga individu dapat menyadari tentang apa yang diterimanya melalui inderanya, berarti individu akan menginterpretasikan dan menilai suatu obyek.

Dari sudut pandang teori perilaku konsumen persepsi berkaitan erat dengan motivasi. Keduanya mempunyai faktor psikologi yang mempengaruhi perilaku. Motivasi muncul karena kebutuhan yang sangat mendesak, sehingga mengerahkan seseorang untuk mencari pemuas kebutuhan tersebut. Dari persepsi seseorang yang dapat diidentifikasi apa yang diinginkan sehingga dapat

ditemukan peluang yang dapat dijadikan dasar untuk menyampaikan informasi mengenai sesuatu dengan tidak terjadi salah persepsi sebab persepsi mempengaruhi perilaku maka sangat penting untuk mengetahui proses persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.

Kotler mengetahui bahwa persepsi dibentuk oleh tiga faktor yaitu obyek stimulus, hubungan stimulus dengan lingkungan sekitar dan kondisi yang ada dalam individu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang bisa positif dan negatif tersebut dijelaskan sebagai berikut (Gibson L James:100):

1. Faktor Stereotik, yaitu:

Suatu perangkat keyakinan tentang karakteristik orang lain dari suatu kelompok yang disamaratakan terhadap semua anggota kelompok.

2. Faktor Selektif, yaitu:

Suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memilih informasi yang dapat mendukung pandangan mereka.

3. Faktor Konsep, yaitu:

Suatu konsep yang menunjukkan bahwa seseorang untuk menilai diri sendiri sebagai ukuran dalam berpersepsi terhadap orang lain.

4. Faktor Sitrasi, yaitu:

Tekanan waktu sangat mempengaruhi ketelitian persepsi.

5. Faktor Kebutuhan dan Keinginan Individu, yaitu:

Persepsi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan untuk mendapatkan haknya diperusahaan ia bekerja dan keinginan untuk mengutarakan pendapat atau pandangannya.

6. Faktor Emosi, yaitu:

Suasana sangat mempengaruhi persepsi. Emosi yang sangat kuat dapat menimbulkan rasa benci terhadap suatu peraturan, sehingga menyebabkan seseorang menganggap semua kebijakan dan peraturan perusahaan atau pemerintah adalah tidak baik.

2.2.3 Profesi Akuntansi

Profesi dalam arti ilmiah adalah sekumpulan orang yang memiliki aktivitas yang sama dengan syarat-syarat sebagai berikut (Hadibroto, 1997 dikutip oleh Sofyan Safri H:23)

1. Bahwa harus berdasarkan suatu disiplin pengetahuan khusus
2. Bahwa diperlukan suatu proses pendidikan tertentu untuk memperoleh pengetahuan
3. Bahwa harus ada standar-standar kualifikasi yang mengatur dan harus ada pengakuan formal mengenai statusnya
4. Bahwa harus ada norma perilaku yang mengatur hubungan antara profesi dengan langganan, teman sejawat, dan publik
5. Bahwa harus ada suatu organisasi yang mengabdikan diri untuk memajukan kewajiban-kewajiban terhadap masyarakat

Menurut Roy dan Mc. Neil dalam *Horizon for Profession* (Sofyan Safri H.:23) menyatakan ciri-ciri dari satu profesi yang telah mapan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa jasa yang bermanfaat bagi masyarakat
2. Tingkat prinsip-prinsip etik dengan tekanannya pada kebijakan berupa pelayanan, kejujuran, integritas, serta pengabdian kepada kesejahteraan yang dilayani
3. Mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota yang diatur dengan undang-undang
4. Mempunyai prosedur dalam menegakkan disiplin anggota yang melanggar kode etik
5. Mempunyai pengetahuan minimal dalam bidang keahliannya (*body of knowledge*) yang diperoleh melalui pendidikan formal
6. Mempunyai bahasa sendiri dan mengenai hal-hal yang sangat teknis hanya dimengerti oleh mereka yang menjadi anggota.

John O. Miller dalam bukunya *Training for a Profession* menyebutkan ciri profesi sebagai berikut (dalam Sofyan Safri H, 1991) :

1. Para anggota memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperolehnya dari latihan akademik pada lembaga perguruan tinggi
2. Para anggota mempertahankan suatu standar etik yang tinggi berdasarkan otonomi dan kebebasan
3. Para anggota termasuk dalam satu ikatan yang dibentuk untuk melindungi dan mempertahankan kepentingan anggota dan ikatan tadi mempergunakan standar etik untuk melindungi masyarakat
4. Para anggota dalam memberikan jasa kepada masyarakat umum dapat bekerja sendiri sebagai akuntan publik, akuntan internal atau sebagai pegawai pada suatu kantor akuntan publik.

Ada banyak syarat dari berbagai sumber yang mengemukakan syarat-syarat suatu profesi namun setidaknya ada 3 (tiga) syarat minimal agar dapat disebut suatu profesi, yaitu:

1. Diperlukan suatu pendidikan profesi tertentu
2. Adanya suatu pengaturan terhadap diri pribadi yang didasarkan pada kode etik profesi
3. Adanya penelaahan dalam ijin penguasa

Macam-macam profesi dari akuntan, pengacara, dokter, pilot dan profesi lainnya membutuhkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan tinggi. Misalkan untuk profesi akuntan, profesi ini membutuhkan keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan tinggi jurusan akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan (PPA).

Sebelumnya perlu dijelaskan bahwa mereka yang ahli dalam bidang akuntansi di Indonesia ini ada dua kelompok, yaitu: kelompok pertama adalah mereka yang berhak menggunakan gelar akuntan (Ak). Pemakaian gelar akuntan ini telah diatur dalam UU No.34 tahun 1954.

Kemudian Undang-Undang tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya SK Mendikbud No. 56 tahun 1999 tentang dimasukkannya akuntansi dalam pendidikan profesi. Dengan dikeluarkannya SK tersebut maka UU No. 34 tahun 1954 tentang pemakaian gelar akuntan, perlahan-lahan tidak akan berlaku lagi. Pendidikan S I akuntansi pada perguruan tinggi terpilih secara

otomatis tidak lagi menghasilkan gelar akuntan, karena sebutan tersebut hanya akan diperoleh dari Pendidikan Profesi Akuntan (PPA).

Mengacu SK Mendikbud No. 56 tahun 1999 pasal 3, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) bertujuan: (1) menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang profesi akuntansi, dan (2) untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kompetensi keprofesian akuntansi.

Sedangkan untuk kelompok yang kedua adalah mereka yang ahli dalam bidang akuntansi, namun tidak berhak memakai gelar akuntan. Ia menjadi seorang yang ahli akuntansi karena pada praktek sehari-harinya mereka bekerja di perusahaan dan menduduki jabatan pada bagian akuntansi/keuangan, dan menjalankan tugas seperti halnya akuntan internal pada umumnya.

Untuk mengetahui bidang-bidang apa yang dikerjakan oleh akuntan, perlu mengetahui apa keahlian dari akuntan itu. Akuntan sesuai namanya, mereka yang menguasai bidang akuntansi yang diperolehnya melalui jenjang pendidikan formal dan non formal. Peningkatan mutu akuntan lebih sulit dilaksanakan, karena hal tersebut menyangkut beberapa faktor. Faktor pertama adalah tenaga pengajarnya. Peningkatan mutu pengajar dapat ditempuh dengan peningkatan pendidikan mereka untuk S-2, S-3, penambahan pengetahuan, dan pengalamannya bekerja.

Faktor kedua ialah faktor mahasiswa, dengan relatif masih lebih lakunya lulusan akuntansi dibanding dengan lulusan jurusan lain maka timbul gejala bahwa jumlah mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi lebih banyak daripada jurusan lain tanpa menyadari bahwa semua mahasiswa berbakat untuk bidang itu.

Faktor ketiga adalah faktor sistem pendidikannya yang meliputi kurikulum dan cara memberikan kuliahnya. Sehingga pengajaran dalam akuntansi masih lebih banyak bersifat teori dan kurang dalam prakteknya. Faktor-faktor lain meliputi prasarana dan sarana pendidikan yang masih perlu ditingkatkan, misalnya adanya alat-alat komputer, laboratorium dan sebagainya (Celviana W., 1994:14-15).

Jasa profesi akuntan di Indonesia terbagi dalam beberapa profesi adalah sebagai berikut (Moenaf Hamid Regar dalam Sofyan Safri H.:40):

1. Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah mereka yang bekerja di bawah atap kantor akuntan publik terdaftar (KAP) yang kegiatan utamanya melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dengan maksud untuk mengeluarkan pendapat atas kewajaran laporan keuangan itu. Profesi ini terikat kepada ketentuan organisasi IAI dengan kode etik serta standar pemeriksaan akuntan publik yang telah disahkan kongres dan mereka bekerja secara independen.

2. Akuntan Internal

Akuntan internal adalah mereka yang bekerja di bidang akuntansi, di bawah komando pimpinan perusahaan. Jabatan yang dapat diduduki mulai dari staf biasa sampai kepala bagian akuntansi, kontroler/direktur keuangan. Kegiatannya adalah penyusunan sistem akuntansi, penyusunan anggaran, penyusunan laporan keuangan kepada manajemen, penyusunan laporan keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan, menangani masalah perpajakan dan melakukan pemeriksaan intern yang diperlukan oleh pimpinan.

Dr. Arifin (Sofyan Safri H, 1991) membagi akuntan intern menjadi 3 (tiga) golongan :

- a. Pemeriksa internal (*internal auditor*), merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Pekerjaan *internal auditor* adalah menyelidiki dan mengevaluasi dengan cara sistematis atas pelaksanaan fungsi sistem akuntansi perusahaan. *Internal auditor* menelaah catatan-catatan akuntansi dan membuat rekomendasi untuk perubahan sistem yang disediakan. *Internal auditor* juga menentukan besarnya kebijakan dan keperluan manajemen yang akan diselesaikan. Dengan kata lain *internal auditor* membantu dalam proses manajemen (Charles T. Horngren, 1997:5).
- b. Akuntan manajemen (*controller*), disebut juga akuntan intern dan merupakan suatu bagian dari sistem pembukuan kebijakan, catatan dan prosedur yang akan menyajikan data dianalisis dan ditafsirkan untuk dipergunakan oleh

pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tugas yang dikerjakan dapat berupa: 1). Penyusunan sistem akuntansi; 2). Penyusunan laporan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, 3); Penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen; 4). Penyusunan anggaran; 5). Menangani masalah perpajakan dan 6). Melakukan pemeriksaan intern (Charles T. Horngren, 1997:8).

- c. Akuntan umum, seperti bagian keuangan atau *bookkeeper* bertugas mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, melaporkan, menganalisa transaksi keuangan yang dilaksanakan perusahaan untuk dilaporkan sesuai bukti sebagai pelaporan resmi kepada pihak luar perusahaan.

3. Akuntan Pemerintah/Negara

Akuntan pemerintah bekerja di bawah Departemen Keuangan, di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Direktorat Jenderal Pajak, dan lain-lain. Mereka biasanya bekerja untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan uang negara oleh seluruh aparatur pemerintah. Banyak pemerintah yang memperkerjakan para akuntan untuk membantu para administrator pajak dan meneliti pendapatan pajak.

4. Akuntan Pendidik

Tentu saja akuntan pendidik dalam hal ini bekerja di bawah atap Departemen Pendidikan Nasional, akuntan pendidik terutama bertugas dalam pendidikan akuntansi yaitu mengajar (dosen) di beberapa fakultas ekonomi, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dan melakukan penelitian di bidang akuntansi.

2.2.4 Pengetahuan Tentang Akuntansi

Pengetahuan pada dasarnya adalah suatu proses psikologis dari pengetahuan. Proses psikologis itu adalah sebuah pengorganisasian hasil pengamatan inderawi, syarat-syarat, dan lambang-lambang yang merupakan informasi bagi individu. Hakikatnya pikiran merupakan arsip pengetahuan.

Ilmu merupakan pengetahuan hasil pemikiran manusia yang diperoleh melalui proses tertentu. Pemikiran manusia dapat dikembalikan kepada 3 pengetahuan dasar (Celviana W., 1995:3): (1) *Ontologi*, yaitu pemikiran tentang apa yang ingin diketahui atau tentang domain (kawasan/daerah) disiplin ilmu yang ingin diperoleh, (2) *Epistemologi*, yaitu pengetahuan tentang bagaimana memperoleh pengetahuan yang bersifat ilmu. *Epistemologi* membahas proses memperoleh pengetahuan tentang suatu obyek, dan (3) *Oxiologi*, yaitu pemikiran yang menjawab pertanyaan tentang kegunaan atau ilmu tersebut.

Akuntan membantu manajemen menginterpretasikan laporan-laporan keuangan, memberi nasehat tentang pemecahan masalah, membantu menyajikan perencanaan keuangan untuk operasi masa mendatang (Suriasumantri, 1998).

Realita yang muncul dalam bisnis adalah sangat dibutuhkannya orang-orang yang cakap dalam mengelola informasi untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis, baik yang bersifat taktis atau strategis. Akuntan adalah pihak yang berkompeten untuk menjawab kebutuhan ini karena akuntanlah yang memiliki pemahaman seutuhnya atas sistem informasi akuntansi dan keuangan yang dipakai perusahaan.

Akuntan juga memiliki penguasaan materi yang cukup kuat untuk mengaudit keandalan sistem informasi untuk pengambilan keputusan tersebut. Jadi dalam setiap keadaan, akuntan harus mempunyai pengetahuan yang lebih banyak, baik pengetahuan mengenai konsep-konsep akuntansi maupun kemampuan analitisnya.

Para akuntan sekarang dituntut untuk mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan untuk menggabungkan penguasaan teknologi informasi dan komputer dengan penguasaan akuntansinya. Pemahaman mengenai sistem informasi komputer menjadi salah satu hal yang sangat penting dan

dibutuhkan di pasar tenaga kerja dalam beberapa tahun mendatang (Auditing dan Information System, 2003).

Pengetahuan tentang akuntansi berkembang dan berdasarkan pandangan tersebut bahwa pengetahuan dapat berubah-ubah sepanjang masa. Belkaoui (2000) beranggapan bahwa ilmu akuntansi harus mempunyai multi paradigma, antara lain paradigma proses pengambilan keputusan, paradigma pendapatan yang ideal untuk pengukuran kinerja, paradigma ekonomi informasi.

Laporan-laporan sistem akuntansi digunakan sebagai dasar pemberian masukan manajemen. Penggunaan informasi akuntansi dalam sistem pengendalian manajemen antara lain (Rudi Tambunan, 1996:40): 1). Pengendalian anggaran. Anggaran dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian; 2). Keputusan-keputusan pengeluaran modal. Keputusan untuk membeli aktiva-aktiva jangka panjang tentunya sangat memerlukan pertimbangan yang matang, baik aspek finansial/non finansial. Analisis finansial diperlukan untuk mengevaluasi kelayakan keputusan pembelian barang-barang modal; 3). Keputusan mengenai produk, baik dalam rangka penjualan, pengembangan, maupun penarikan produk dari pasar; 4). Keputusan-keputusan evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja merupakan tugas yang sangat penting dalam pengendalian manajemen.

Peran penguasaan informasi menjadi sangat dominan dalam persaingan ketat, tidak terkecuali dalam bisnis, bahkan informasi telah diakui sebagai salah satu sumber daya perusahaan berupaya mengoptimalkan peran informasi dalam pengambilan keputusan manajemen, baik untuk perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian.

Pada hakekatnya pengetahuan tentang akuntansi adalah pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klasifikasi. Pengetahuan tentang fakta meliputi pencatatan tentang transaksi bisnis, pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar, dan pengetahuan tentang klasifikasi meliputi laporan keuangan yang terdiri dari perhitungan rugi atau laba, laporan perubahan modal, neraca atau laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas (Auditing dan Information System, 2003).

2.2.5 Hipotesa Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil empat hipotesa yang akan diuji/hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan tandingan H_0 . Keempat hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

H_{01} = Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terhadap pengetahuan tertentu yang dibutuhkan akuntan internal.

H_{a1} = Ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terhadap pengetahuan tertentu yang dibutuhkan akuntan internal.

Hipotesis Kedua

H_{02} = Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap keahlian yang dibutuhkan akuntan internal.

H_{a2} = Ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap keahlian yang dibutuhkan akuntan internal.

Hipotesis Ketiga

H_{03} = Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

H_{a3} = Ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap kemampuan yang dibutuhkan akuntan internal.

Hipotesis Keempat

H_{04} = Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

H_{a4} = Ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi di Jember terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian empiris untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Di dalam operasi, komunikasi yang akan digunakan adalah metode survei terhadap sampel yang telah ditentukan.

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer, yakni data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini data primer diperoleh dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) dengan responden yaitu mahasiswa S1 akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dan Praktisi di Jember. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari bagian jurusan kemahasiswaan mengenai jumlah populasi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Auditing I.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei dengan teknik kuesioner. Pengisian kuesioner kepada responden dilakukan secara langsung dan peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden untuk memberikan penjelasan seperlunya tentang kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Akuntansi yang kuliah di Universitas Jember dan Praktisi perusahaan di Jember. Responden mahasiswa yang dipilih penulis hanya 1 (satu) perguruan tinggi, karena dianggap sudah cukup mewakili untuk sampel mahasiswa. Praktisi yang dimaksud peneliti adalah pelaksana, seorang yang bekerja di bagian akuntansi/keuangan dan

Diketahui bahwa:

$$N = 146$$

$$P = 0.5$$

$$q = 0.5$$

$$(N-1) = 145$$

$$n = \frac{36,5}{0,6125} = 59.59$$

dibulatkan menjadi 60 jumlah sampel yang digunakan untuk mahasiswa akuntansi

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang digunakan

N : Jumlah populasi

P : Untuk meminimalkan risiko sampling digunakan *standard error* 0.5

q : $(1-P) = 0.5$

B : *Bound of error* / kelonggaran kesalahan diperkirakan berinterval.

Untuk teknik sampel dari praktisi dilakukan sama pula secara *purposive sampling*. Agar subyek penelitian yang terpilih benar-benar memenuhi ciri khusus dan sesuai tujuan. Praktisi yang dianggap memenuhi kriteria adalah karyawan yang bekerja di bagian keuangan/ akuntansi seperti *internal control*, kontroler, dan pembukuan/*bookkeeping*. Walaupun mayoritas praktisi mempunyai latar belakang pendidikan bukan dari pendidikan tinggi akuntansi, tapi mereka di kesehariannya menjalankan tugas sebagai halnya akuntan internal pada umumnya.

Praktisi yang menjadi reponden penelitian ini diambil dari perusahaan-perusahaan di wilayah Jember, seperti perusahaan retail (Matahari Dept Store, ALFA); perusahaan jasa diwakili oleh: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Kantor Pajak, dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Telkom; perusahaan dagang (Gamedia); perusahaan manufaktur: Astra Internasional AUTO 2000; dan Perbankan, yaitu: Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Jatim, Bank Mandiri, Bank Nasional Indonesia '46 (BNI'46), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Indonesia, dan Bank Buana Indonesia (BBI). Karena jumlah dari praktisi di

Jember yang tidak dapat diketahui secara pasti maka pemilihan sampelnya berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dimana elemen-elemen populasinya dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999:131).

3.3 Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang berhubungan dengan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang diperlukan akuntan internal diperoleh dari penelitian yang dilakukan Siegel et.al,1997 (dalam Tri Wahyuni,1999).

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan tertentu yang dikonstruksikan dalam angket
Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, atau apa saja yang dibutuhkan oleh akuntan internal dalam menjalankan profesinya sehingga dapat menambah atau menunjang profesinya sebagai akuntan internal. Variabel ini diukur dengan 8 (delapan) butir pertanyaan tentang pengetahuan yang dibutuhkan akuntan internal.
2. Keahlian tertentu yang dikonstruksikan dalam angket
Keahlian adalah kemahiran, dalam suatu ilmu (kepandaian, pekerjaan). Profesi akuntan internal harus mempunyai keahlian tertentu dalam menjalankan profesinya dan keahlian apa saja yang dibutuhkannya. Variabel ini terdiri dari 3 (tiga) butir pertanyaan tentang keahlian yang dibutuhkan oleh akuntan internal.
3. Kemampuan tertentu yang dibutuhkan akuntan internal
Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan merupakan sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Akuntan internal mempunyai kemampuan yang dimilikinya yang berasal dari dalam berupa kecerdasan. Variabel ini terdiri

dari 13 (tiga belas) pertanyaan tentang kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Atribut pengukuran dari variabel-variabel tersebut dikembangkan dalam bentuk 24 pertanyaan dan diajukan kepada responden tentang penting atau tidaknya masing-masing pertanyaan tersebut. Atribut pengukuran adalah jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Atribut pengukurannya menggunakan skala Likert.

Responden dalam angket tersebut diminta untuk memberikan jawaban mengenai seberapa jauh ia menganggap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dikonstruksikan dalam angket tersebut penting bagi akuntan internal dalam pekerjaannya. Skala jawaban responden terdiri dari 5 poin, yaitu: tidak penting (TP=1), kurang penting (KP=2), cukup penting (CP=3), penting (P=4), dan sangat penting (SP=5).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara langsung menyampaikan pertanyaan yang berupa kuesioner kepada obyek yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang berasal dari sumber-sumber primer yaitu responden yang termasuk dalam sampel penelitian, dengan metode kuesioner. Dalam kuesioner ini setiap responden diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat di antara alternatif-alternatif jawaban yang sudah disediakan (Bagian II). Sedangkan pada Bagian I diberikan beberapa pertanyaan terbuka yang berhubungan dengan responden.

3.5 Teknik Pengambilan Instrumen

Pengambilan instrumen dalam penelitian ini adalah pengembangan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat tersebut adalah kuesioner yang

butir-butir pertanyaannya dikembangkan dari penelitian Siegel et.al,1997 (dalam Tri Wahyuni, 1999).

Kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu yaitu Tri Wahyuni, 1999. Dalam kuesioner ini disusun menjadi 2 (dua) bagian:

1. Bagian pertama berisi pertanyaan terbuka dengan alasan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik yang sama mengenai data diri responden. Data responden dibagi menjadi 2 kelompok, (1) data responden untuk mahasiswa meliputi (nama, jenis kelamin, jenis profesi yang diminati, dan komentar tentang kurikulum jurusan akuntansi); dan (2) data responden untuk praktisi meliputi (nama/instansi, jenis kelamin, bidang pekerjaan, dan lama pengabdian kerja).
2. Bagian kedua, mengenai pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan ini dibagi 3 (tiga) variabelnya, yaitu: A. Pertanyaan untuk pengetahuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal terdiri dari 8 (delapan) butir pertanyaan; B. Pertanyaan tentang keahlian yang dibutuhkan akuntan internal terdiri dari 3 (tiga) butir pertanyaan; dan C. Pertanyaan tentang kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal terdiri dari 13 soal pertanyaan. Kuesioner bagian dua ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Bentuk skala berupa rentang yaitu:

Tidak Penting	skor 1
Kurang Penting	skor 2
Cukup Penting	skor 3
Penting	skor 4
Sangat Penting	skor 5

3.6 Teknik Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, maka kualitas kuesioner adalah kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini.

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat-alat pengukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak handal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan uji kualitas data.

3.6.1 Uji Validitas (Kesahihan)

Uji validitas atau kesahihan dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur atau tidak. Validitas ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Berdasarkan beberapa pertimbangan macam validitas (Uma Sekaran, 1992). Peneliti ini memilih menggunakan *construct* validitas karena sesuai dengan yang diharapkan peneliti (Indriantoro, 1999:181).

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara setiap skor item instrumen dengan skor total masing-masing item. (Arikunto, 1992). Teknik korelasi yang digunakan adalah *Product Moment*. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah r-hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r-tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat pengukur tersebut dikatakan valid.

Data yang valid akan bisa diperoleh tergantung pada 3 hal yaitu: (1) Ketepatan pemilihan responden, (2) Kepatuhan responden dalam mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan dalam kuesioner, (3) Keadaan responden saat mengisi kuesioner. Ketergesa-gesaan dapat menjadikan pengisian kuesioner asal-asalan atau mungkin keterpaksaan menyebabkan responden malas untuk berpikir serius dan pada akhirnya faktor-faktor tersebut akan berada di luar jangkauan peneliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas (Keandalan)

Dari butir-butir pertanyaan yang telah terbukti valid kemudian diuji dengan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2000:113).

Tujuan dari pengukuran reliabilitas dalam suatu penelitian adalah untuk mengetahui *measurement of error* atau masalah *error* pengukuran. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini menggunakan metode internal konsistensi yang hanya memerlukan satu kali pengujian terhadap responden penelitian. Teknik yang dipilih adalah *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS. Pengujian dengan *cronbach alpha* ini dipilih karena merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna (Sekaran, 1992). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,5 (Nunally, 1978 dalam Adib, 2001).

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji tersebut dimaksudkan untuk menguji apakah dua sampel independen berasal dari populasi yang sama atau dari populasi yang memiliki distribusi sama (Djarwanto, 2001). Atau untuk mengetahui apakah sebuah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

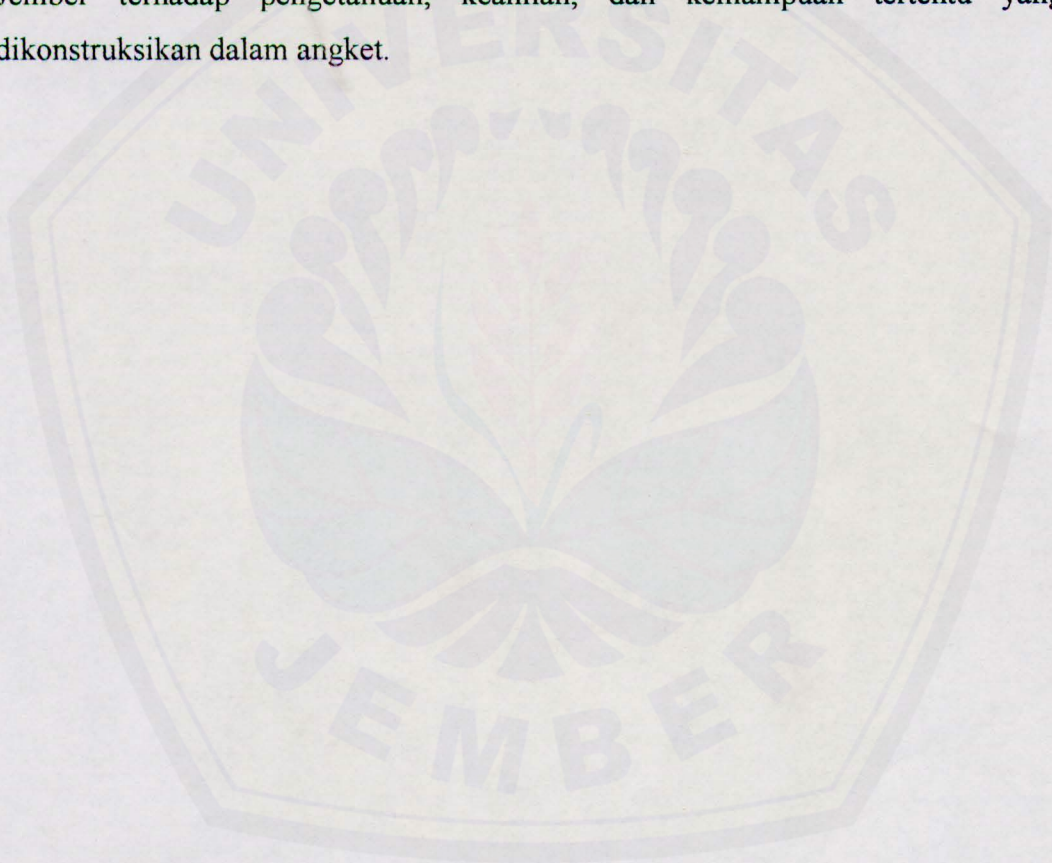
Maka model pengujian 2 sampel *Kolmogorov Smirnov* sangatlah tepat digunakan untuk menguji asumsi dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi, koefisien *p value* sebesar 0.05, bila lebih besar dari 0.05 berarti data berdistribusi normal.

3.7 Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dan diuji kesahihan serta keandalannya, langkah berikut adalah mengolah data untuk tujuan pengujian hipotesis. Pengujian

hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hasil perolehan data sampel dapat diterapkan untuk populasi. Dengan kata lain, apakah data dilakukan untuk mendapatkan informasi ilmiah yang dapat digeneralisasikan

Dalam penelitian ini apabila data merupakan data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis akan menggunakan uji-t (*t test*), dan jika data bukan data berdistribusi normal maka uji statistik yang tepat adalah menggunakan *Mann-Whitney*. Alat uji tersebut untuk menguji ke empat hipotesis dalam penelitian ini, yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi bidang keuangan/akuntansi di Jember terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dikonstruksikan dalam angket.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Responden

Dalam menentukan responden, pada sub bab populasi dan sampel (Bab III Metodologi Penelitian) telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan kriteria tertentu yang sudah cukup mewakili responden mahasiswa akuntansi, dan praktisi perusahaan di Jember.

Perhitungan ukuran sampel mahasiswa S1 Akuntansi pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu rumus *Bable Earl* dengan melakukan survei terhadap populasi mahasiswa S1 Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Auditing I pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Sedangkan jumlah praktisi sesuai kriteria tertentu yang tidak dapat diketahui secara pasti jumlahnya di Jember, maka penulis tidak menentukan ukuran sampel yang sama dengan mahasiswa, namun menggunakan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*). Jumlah populasi mahasiswa S1 akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Auditing I dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan tabel 4.2 menunjukkan jumlah sampel praktisi di Jember.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi Yang Telah Menempuh
Mata Kuliah Auditing I (populasi)

Perguruan Tinggi	Total
Universitas Jember	146
Total	146

Sumber: Bagian Kemahasiswaan



Berdasarkan tabel 4.1 diketahui jumlah populasi mahasiswa S1 akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Auditing I sebesar 146 mahasiswa. Menurut perhitungan pengukuran sampel yang telah dilakukan penulis, didapati jumlah sampel untuk mahasiswa S1 akuntansi dengan jumlah keseluruhan sebesar 60 sampel.

Untuk memenuhi ketentuan jumlah sampel, penulis menyebarkan 70 kuesioner secara langsung, dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 64 kuesioner. Dari kuesioner yang kembali terdapat 4 kuesioner yang tidak lengkap. Sedangkan berdasarkan pengujian *outlier* tidak ditemukan kasus *outlier*. Kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut berjumlah 60 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel untuk mahasiswa. Secara keseluruhan jumlah kuesioner dan pengembaliannya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.2

Jumlah Sampel Praktisi Bidang Keuangan/Akuntansi Di Jember

Perusahaan	Total
Perusahaan Retail:	
– Matahari Dept. Store	2
– ALFA	2
Perusahaan Jasa:	
– Telkom	5
– Perusahaan Listrik Negara (PLN)	5
– Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	4
– Kantor Pajak	1
Perusahaan Dagang:	
– Gramedia	2
Perusahaan Manufaktur:	
– Astra Internasional (AUTO 2000)	3
Perbankan:	
– Bank Jatim	3
– Bank Mandiri	6
– Bank Tabungan Negara (BTN)	3
– Bank Negara Indonesia '46 (BNI '46)	3

Perusahaan	Total
- Bank Bukopin	4
- Bank Indonesia	1
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	5
- Bank Buana Indonesia (BBI)	1
Total	50

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah sampel praktisi bidang keuangan/akuntansi sebanyak 50 orang praktisi. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya mengenai ukuran sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*, maka penulis menyebarkan 50 kuesioner secara langsung dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 44 kuesioner. Dari 44 kuesioner yang kembali, terdapat 4 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap. Berdasarkan pengujian *outlier* yang dilakukan, tidak ditemukan data yang *outlier*, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Tabel 4.3 akan menunjukkan jumlah kuesioner yang disebarkan dan tingkat pengembaliannya untuk seluruh responden baik mahasiswa S1 akuntansi maupun praktisi bidang keuangan/akuntansi.

Tabel 4.3

Pengiriman dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Mahasiswa	Praktisi	Total
Total kuesioner yang disebarkan	70	50	120
Total kuesioner yang dikembalikan	64	44	108(90%)
Total kuesioner yang tidak kembali	6	6	12
Total kuesioner yang tidak lengkap	4	4	8
Kuesioner yang outlier	0	0	0
Total kuesioner yang dapat diolah	60	40	100

Berdasarkan total kuesioner secara keseluruhan diketahui jumlah kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut sebanyak 100 kuesioner. Jumlah tersebut terdiri dari: 60 kuesioner yang diisi mahasiswa S1 akuntansi, dan 40 kuesioner yang diisi oleh praktisi. Untuk lebih jelasnya demografi responden mahasiswa

akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.4, dan untuk demografi reponden praktisi pada tabel 4.5.

Tabel 4.4

Demografi Responden mahasiswa

Keterangan	Jumlah	Persentase
1. Angkatan:		
– 1999	31	51,67%
– 2000	29	48,33%
2. Jenis Kelamin:		
– Pria	45	75%
– Wanita	15	25%
3. Jenis Profesi akuntan yang diminati:		
– Akuntan Pemerintah	6	10%
– Akuntan Internal	20	33,33%
– Akuntan Publik	24	40%
– Akuntan Pendidik	9	15%
– Akuntan lain-lain	1	1,67%

Responden mahasiswa akuntansi pada penelitian ini diwakili oleh 2(dua) angkatan, yaitu: angkatan tahun 1999, dan angkatan tahun 2000. Kedua angkatan tersebut sudah menempuh mata kuliah Auditing I, sehingga dapat memenuhi kriteria yang diinginkan penulis.

Dari tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang terbesar adalah angkatan tahun 1999 (51,67%), disamping itu reponden pria lebih besar (75%) dari responden wanita, dan profesi akuntan yang rata-rata diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah akuntan publik (40%) dan akuntan internal (33,33%).

internal, 3 butir pertanyaan untuk mengukur keahlian yang dibutuhkan oleh akuntan internal, dan 13 butir pertanyaan untuk mengukur kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal dinyatakan valid.

Syarat validitas adalah r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk dimensi pengetahuan, keahlian, dan kemampuan skor nilai r tabel untuk $n = 100$ sampel dengan taraf kesalahan 5% diperoleh 0,195 dan taraf kesalahan 1% diperoleh 0,256. Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel untuk taraf 5% maupun taraf kesalahan 1% , maka 24 butir pertanyaan benar-benar valid dan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya. Berikut ini disajikan hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pertanyaan	Correlation (r)	Keterangan
Pengetahuan	Butir 1	0,731	Valid
	Butir 2	0,643	Valid
	Butir 3	0,516	Valid
	Butir 4	0,572	Valid
	Butir 5	0,609	Valid
	Butir 6	0,618	Valid
	Butir 7	0,664	Valid
	Butir 8	0,571	Valid
Keahlian	Butir 1	0,813	Valid
	Butir 2	0,897	Valid
	Butir 3	0,829	Valid
Kemampuan	Butir 1	0,583	Valid
	Butir 2	0,598	Valid
	Butir 3	0,646	Valid
	Butir 4	0,626	Valid
	Butir 5	0,584	Valid
	Butir 6	0,626	Valid
	Butir 7	0,676	Valid
	Butir 8	0,745	Valid
	Butir 9	0,634	Valid

Variabel	Pertanyaan	Correlation (r)	Keterangan
	Butir 10	0,624	Valid
	Butir 11	0,685	Valid
	Butir 12	0,666	Valid
	Butir 13	0,716	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil pengujian validitas pada tabel 4.6 untuk masing-masing variabel diketahui bahwa:

1. Pengetahuan

Nilai r hitung untuk masing-masing butir pertanyaan variabel pengetahuan berkisar antara 0,516 sampai 0,731. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid dan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya.

2. Keahlian

Nilai r hitung untuk masing-masing butir pertanyaan variabel keahlian berkisar 0,813-0,897, dan nilai tersebut terlihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. sehingga dapat dinyatakan semua butir pertanyaan valid dan dapat diikutsertakan untuk pengujian selanjutnya. Hasil pengujian validitas keahlian dapat dilihat pada tabel 4.6 di atas.

3. Kemampuan

Nilai r hitung untuk masing-masing butir pertanyaan variabel kemampuan ini berkisar antara 0,583-0,745. Nilai-nilai tersebut terlihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid, dan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya. Hasil pengujian dimensi kemampuan ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

4.2.2 Pengujian Reliabilitas

Dari butir-butir pertanyaan yang telah terbukti valid, kemudian diuji dengan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah

dilakukan dalam penelitian ini dapat dipercaya/diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05. Dari data yang diuji dalam reliabilitas adalah data yang valid. Hasil pengujian reliabilitas disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koef. <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,7634	Reliabel
Keahlian	0,8024	Reliabel
Kemampuan	0,8828	Reliabel

Sumber: *Output SPSS*

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha untuk variabel pengetahuan diperoleh $0,7634 > 0,05$; variabel keahlian diperoleh $0,8024 > 0,05$; dan kemampuan diperoleh $0,8828 > 0,05$. Dengan demikian seluruh pertanyaan dari ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

4.2.3 Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dua sampel independen berasal dari populasi yang terdistribusi normal, dan sebagai dasar untuk memilih alat uji statistik yang paling tepat. Ketentuan untuk pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa angka signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian normalitas data dan uji normalitas dilakukan untuk variabel pengetahuan, keahlian, kemampuan dan total dari ketiga variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Status	Kolmogorov Smirnov (Signifikansi)	Simpulan
Pengetahuan	- Mahasiswa Akuntansi	0,005	Tidak normal
	- Praktisi	0,200	Normal
Keahlian	- Mahasiswa Akuntansi	0,000	Tidak normal
	- Praktisi	0,030	Tidak normal
Kemampuan	- Mahasiswa Akuntansi	0,052	Normal
	- Praktisi	0,200	Normal
Pengetahuan, keahlian dan kemampuan	- Mahasiswa Akuntansi	0,200	Normal
	- Praktisi	0,200	Normal

Sumber : Output SPSS

Hasil dari pengujian *Kolmogorov Smirnov* di atas menunjukkan bahwa data pengetahuan dan keahlian tidak normal, oleh karena itu alat uji statistik yang digunakan adalah alat uji statistik nonparametrik (*Mann-Whitney*), sedangkan data kemampuan dan total dari ketiga variabel (pengetahuan, keahlian, dan kemampuan) adalah normal, alat uji statistik yang digunakan adalah alat uji statistik parametrik (*t-test*).

4.3 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

Pengujian hipotesis 1, 2, 3, dan 4 dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi keuangan/akuntansi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk hipotesis nol.

H_0 diterima apabila tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05, dan sebaliknya H_0 ditolak apabila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Variabel yang akan diuji adalah pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan total dari ketiga variabel (pengetahuan, keahlian, dan kemampuan). Dari hasil pengujian alat uji-t

(*independent sample t-test*) dan *two independent sample test (Mann-Whitney)* untuk masing-masing hipotesis didapat hasil sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis Satu

Hipotesis satu yang diuji, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terhadap pengetahuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Pengujian hipotesis satu dilakukan dengan uji statistik nonparametrik (*Mann-Whitney*). Secara ringkas hasil pengujian terhadap hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji *Mann-Whitney* terhadap Pengetahuan

Variabel	Status	N	Mean	SD	Asymp. Sig (2-tailed)
Pengetahuan	Mahasiswa Akuntansi	60	31,3333	3,5780	0,000
	Praktisi	40	34,5250	2,9525	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 4.9, pengujian hipotesis 1 (satu) dengan alat uji statistik *Mann-Whitney* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi (95%) 0,05, artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terhadap pengetahuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Dilihat dari *Mean* (rata-rata) jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi (31,3333) berpendapat terhadap pengetahuan tertentu (dikonstruksikan pada angket) penting dibutuhkan oleh akuntan internal. Sedangkan praktisi berpendapat bahwa (34,5250) pengetahuan (dikonstruksikan pada angket) sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal. Nilai *mean* mahasiswa akuntansi yang berada di bawah 32,6100 dan nilai *mean* praktisi

berada di atas 32,6100, menunjukkan bahwa keduanya benar-benar mempunyai perbedaan persepsi terhadap pengetahuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa laporan-laporan sistem akuntansi digunakan sebagai dasar pemberian masukan manajemen dalam sistem pengendalian manajemen: pengendalian anggaran, keputusan-keputusan pengeluaran modal untuk membeli aktiva-aktiva jangka panjang, keputusan mengenai produk, dan keputusan-keputusan evaluasi kinerja (Rudi Tambunan, 1996).

4.3.2 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis Dua

Pengujian hipotesis dua bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terhadap keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Pengujian hipotesis dua dilakukan dengan alat uji statistik nonparametrik (*Mann-Whitney*). Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat secara ringkas pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji *Mann-Whitney* terhadap Keahlian

Variabel	Status	N	Mean	SD	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>
Keahlian	Mahasiswa Akuntansi	60	12,3000	2,0609	0,263
	Praktisi	40	12,8000	1,7276	

Sumber: Data Primer Diolah

Dari pengujian *Mann-Whitney* (tabel 4.10) menunjukkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,263, dengan diperolehnya signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan (95%) 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap keahlian yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Dari nilai *mean* (rata-rata) jawaban responden dapat disimpulkan bahwa baik mahasiswa akuntansi (12,3000) dan praktisi (12,8000) berpendapat bahwa

keahlian (dikonstruksikan pada angket) sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal, dengan nilai *mean* yang hampir sama. Hanya saja berdasarkan *mean* tersebut diketahui persepsi praktisi lebih baik dibandingkan persepsi mahasiswa akuntansi walaupun berkisar 0,5000.

Hasil ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa akuntan membantu manajemen menginterpretasikan laporan-laporan keuangan, memberikan nasehat tentang pemecahan masalah, membantu meninterpretasikan perencanaan keuangan untuk operasi perusahaan masa mendatang (Suriasumantri, 1998).

4.3.3 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis Tiga

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Pengujian hipotesis ketiga ini dilakukan dengan alat uji *independent sample t-test*. Secara ringkas hasil pengujian hipotesis ketiga ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Hasil Uji- t terhadap Kemampuan

Variabel	Status	N	Mean	SD	t	Sig
Kemampuan	Mahasiswa Akuntansi	60	52,0500	6,7004	-2,852	0,005
	Praktisi	40	55,8000	6,0307		

Sumber: Data Primer Diolah

Dari pengujian *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari tingkat signifikan (95%) 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap kemampuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Bila dilihat dari nilai *mean* (rata-rata) jawaban responden praktisi (55,8000) menilai kemampuan tertentu (dikonstruksikan pada angket) sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal. Nilai *mean* mahasiswa (52,050) menganggap bahwa kemampuan tertentu (dikonstruksikan pada angket) penting dibutuhkan oleh akuntan internal.

Hasil ini mendukung teori yang menyatakan bahwa akuntan dituntut untuk mempunyai kemampuan menggabungkan penguasaan akuntansinya (Auditing dan Information System, 2003). Dalam bisnis sangat dibutuhkan orang yang mampu mengelola informasi untuk keputusan bisnis, bahkan informasi akuntansi diakui sebagai salah satu sumber daya perusahaan berupaya mengoptimalkan peran informasi dalam pengambilan keputusan manajemen, baik untuk perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian (Rudi Tambunan, 1996).

4.3.4 Hasil Pengujian dan Pembahasan Hipotesis Empat

Pengujian terhadap hipotesis empat bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal. Pengujian hipotesis empat ini menggunakan *independent sample t-test*, dan secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Hasil Uji-t terhadap Pengetahuan, Keahlian, dan Kemampuan

Variabel	Status	N	Mean	SD	t	Sig
Pengetahuan, Keahlian, dan Kemampuan	Mahasiswa Akuntansi	60	95,6833	10,5678	-3,658	0,000
	Praktisi	40	103,1250	8,9791		

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 4.12, pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (95%). Hal ini menunjukkan bahwa H_{04} ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi dan praktisi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal.

Dari nilai *mean* (rata-rata) jawaban responden diketahui *mean* jawaban praktisi lebih besar (103,1250) dari mahasiswa akuntansi (95,6833), artinya keduanya berpendapat berbeda, dimana praktisi berpendapat bahwa pengetahuan, keahlian, dan kemampuan (dikonstruksikan pada angket) sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal.

perbedaan persepsi terhadap kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal (H_{03} ditolak). Apabila dilihat dari nilai *mean*-nya, praktisi perusahaan di Jember memiliki nilai *mean* yang lebih tinggi dari nilai *mean* mahasiswa akuntansi, jadi praktisi mempunyai persepsi bahwa kemampuan tertentu (dikonstruksikan pada angket) sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya perbedaan dari segi pengalaman bekerja, dimana kemampuan tertentu (dikonstruksikan pada angket) sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal.

Kesimpulan keempat, dari hasil pengujian hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa antara mahasiswa akuntansi dan praktisi perusahaan di Jember terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan oleh akuntan internal (H_{04} ditolak). Nilai *mean* dari praktisi diperoleh lebih tinggi dibandingkan mahasiswa akuntansi, jadi praktisi mempunyai persepsi bahwa pengetahuan, keahlian, dan kemampuan tertentu sangat penting dibutuhkan oleh akuntan internal. Hal ini mungkin disebabkan perbedaan kesempatan dalam mengembangkan ilmu, perbedaan pengalaman dimana mahasiswa akuntansi hanya menganggap penting terhadap pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal, disebabkan karena mahasiswa akuntansi belum mempunyai pengalaman bekerja di bidangnya.

Pada angket yang disebar, juga ditanyakan pertanyaan terbuka mengenai kurikulum pendidikan akuntansi. Dalam pengamatan mahasiswa akuntansi yang disini sebagai responden sekaligus sebagai salah satu bagian dari kurikulum. Jawaban-jawaban responden dari mahasiswa akuntansi tersebut menunjukkan hal menarik yang hampir seragam, karena sebagian besar jawaban mereka adalah kurikulum pendidikan akuntansi yang ada selama ini sudah mereka anggap cukup baik.

Namun mereka mengharap agar perlu ditingkatkan kurikulum yang langsung berhubungan dengan dunia kerja/praktik, karena mereka menganggap kurikulum yang ada hanya diberikan secara teoritis saja. Hendaknya masukan dari mahasiswa akuntansi ini dapat menjadi masukan bagi kurikulum yang lebih baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kharsadi, 1996)

bahwa institusi pendidikan tinggi biasanya berorientasi pada produk dan bukan pada tenaga kerja (dunia kerja/*users*).

5.2 Keterbatasan

Hasil yang ditunjukkan di atas diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan terutama institusi pendidikan akuntansi, apakah semua aspek yang penting sudah diakomodasikan dalam kurikulum, terutama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan *match* dengan dunia kerja, sehingga mengurangi adanya pengangguran profesional ataukah perlu diadakan penyesuaian-penyesuaian.

Bagi dunia usaha sendiri hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan, karena mahasiswa akuntansi adalah sumber daya manusia potensial yang nantinya menjadi tulang punggung dunia industri, karena itu aspek-aspek yang berkaitan diharapkan terhadap persamaan persepsi, hal ini sejalan dengan pendapat Sumampouw (1996).

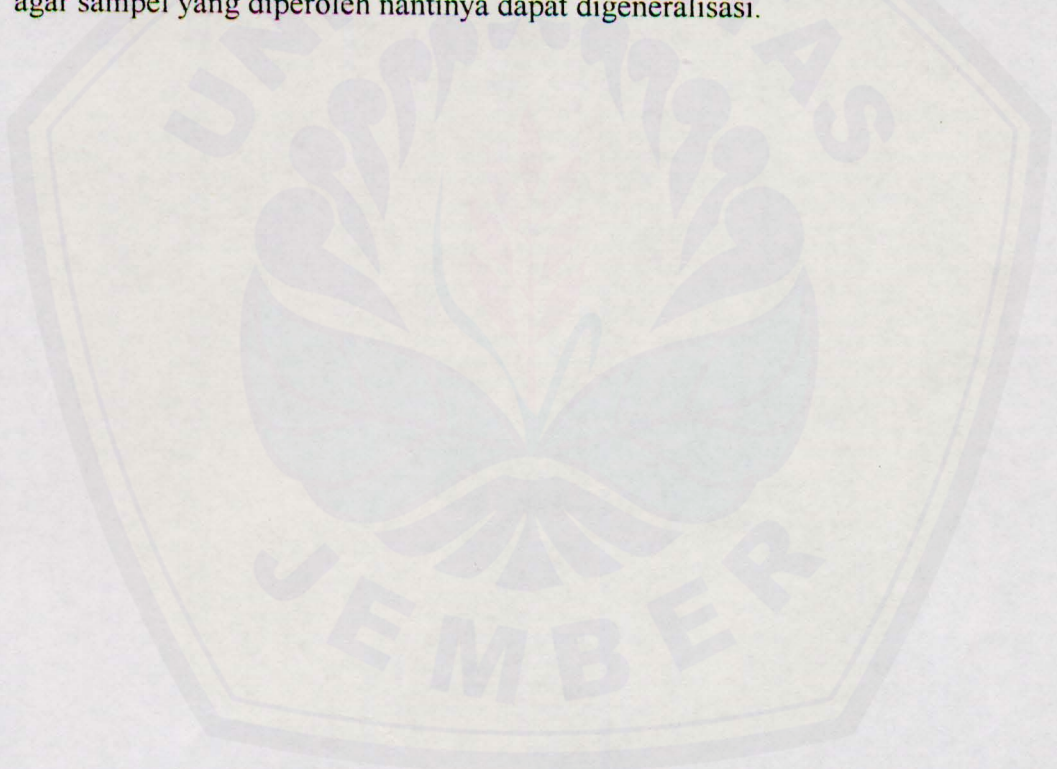
Selain itu penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Kemungkinan respon bias dari responden, beberapa penyebabnya (Moh. Nazir, 1999) antara lain adanya kesalahan interpretasi oleh responden mengenai maksud pernyataan yang sesungguhnya. Penyebab selanjutnya adalah kemungkinan responden menjawab tidak serius.
2. Cakupan dari instrumen penelitian yang belum menyeluruh menyentuh aspek-aspek yang menjadi topik penelitian.
3. Sampel penelitian mahasiswa akuntansi yang terbatas, yaitu hanya pada 1 (satu) universitas, dan praktisi perusahaan yang terpilih saja, maka sampel yang digunakan diambil dengan metode *purposive sampling* dan *judgement sampling*, dimana metode ini mempunyai kelemahan pada hasil analisis yang kemampuan generalisasinya rendah (Indriantoro, 1999).
4. Jumlah sampel praktisi perusahaan di Jember yang terbatas, dan sebagian besar mempunyai latar belakang bukan dari pendidikan tinggi jurusan akuntansi atau bukan seorang lulusan akuntansi. Namun menjalankan tugas

sebagai halnya akuntan internal, sehingga ada kemungkinan jawaban responden bias.

5.3 Saran

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas diharapkan bisa mempunyai stimulus untuk meneliti topik yang serupa bagi peneliti-peneliti selanjutnya, juga dapat dikembangkan tidak hanya profesi akuntansi pada jenis profesi akuntan internal saja, namun juga pada profesi-profesi akuntan yang lain. Bahkan disarankan responden dari praktisi bisa diganti akuntan-akuntan yang telah berpraktek sehingga bisa dilakukan perbandingan-perbandingan. Selain itu disarankan untuk mempertimbangkan metode pemilihan sampel yang lebih tepat, agar sampel yang diperoleh nantinya dapat digeneralisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan, Dagang*, PT Pradiya Paramita, Jakarta, 1991.
- Adib, Noval, "Perbandingan Sensitivitas Etis Antara Mahasiswa Akuntansi Pria Dan mahasiswa Akuntansi Wanita Serta Mahasiswa Non Akuntansi", *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Bandung, 2001.
- Arens, Alvin A and James K Loebeck, *Auditing Pendekatan terpadu (terjemahan)*, Buku Dua, Edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1996.
- Belkaoui, Ahmed-Riahi, *Teori Akuntansi (terjemahan)*, Buku Dua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Djarwanto, PS, SE, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta, 2001.
- Gibson, Ivanceich, and Donnely, *Organization*, Tenth Edition, McGraw-Hill, 2000.
- Hariyanti, Widi, *Hubungan Anggaran Partisipatif Dengan Kinerja Manajerial Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2001.
- Holmes, Arthur W., David C. Burns, *Auditing Norma dan Prosedur*, Jilid Satu, Edisi Ke-9, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993.
- Horngren, Charles T., *Pengantar Akuntansi manajemen*, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi 1, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1999.
- Jurangmangu Online, *Menuju Profesionalisme Auditor Internal*, <http://www.google.com/2003>.
- Jurusan Akuntansi Universitas Kristen petra, *Auditing dan Information System*, <http://www.google.com/2003>.
- Jusup, Al Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi ke-5, STIE YKPN, Yogyakarta, 1999.

- Kharsadi, Teddy, "Dunia Pendidikan Perlu mendapat Masukkan Dunia Kerja", *Usahawan*, No. 10 Th XXV Okt:6, 1996.
- Kustono, Alwan sri, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesetaraan Prinsip Akuntansi berterima Umum (PABU) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)", *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Bandung, 2001
- Kotler, Philip, Terjemahan oleh A.B. Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Niswonger, E Fees, and Warren, Prinsip-Prinsip Akuntansi (terjemahan), Edisi ke-16, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999.
- Moh, Nazir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-4, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999.
- Mulyadi, Kanaka Puradiredja, *Auditing*, Buku Satu, Edisi ke-5, Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Murtiyani, Siti, "Pengaruh Sistem Penganggaran, Siitem Pelaporan dan Analisis Dalam hubungan Antara partisipasi dengan Efisiensi dan Efektifitas Anggaran", *Simposium Nasional IV*, Bandung, 2001.
- Mustakim, "Memperluas Wacana Akuntansi Dalam Organisasi dan Manajemen", *Usahawan*, No.08 Th XXVI Agustus:26, 1997.
- Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, Redaksi 62-67, Penerbit Offset Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, edisi ke-2, Balai Pustaka, Jakarta, 1996.
- Regar, Moenaf H., *Mengenal Profesi Akuntansi Dan memahami Laporrannya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 1993.
- Rivai, H. Veitzaee, *Editorial Jurnal pendidikan Dan Kebudayaan*, Edisi 38, <http://www.google.com/2003>.
- Safri Harahap S., *Auditing Kontemporer*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
- Santoso, Singgih, *SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- Sekaran, Uma, *Research Methode for Business A Skill Building Aproach*, John Willey&Sons Inc, 1992.

- Siegel and Marconi, *Accounting Behaviour*, Prentice Hall, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2002.
- Sumampouw, Marco, "Perlu Penelitian dalam Penyusunan Kurikulum", *Usahawan*, No.10 Th XXv Okt:7, 1996.
- Suyonosalamun," Tantangan Profesi Akuntan Indonesia Menghadapi Abad ke-21", Edisi 01. *Media Akuntansi*, 1999.
- Sutojo, Heru, "Peluang Bisnis dan Tantangan dalam Bagi Pendidikan", *Usahawan*, No.11 Th XXV Nop:46, 1996.
- Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Wahyuni, Tri, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan, Keahlian, Kemampuan Yang Dibutuhkan Akuntan Internal", *Skripsi*, FE UGM, Yogyakarta, 1999.
- Winidyaningrum, Celviana, "Profesi Akuntan di Indonesia", *Media Akuntansi*, Edisi No.8 Th III April-Juni, 1994.

LAMPIRAN



Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Jember, 2003

Kepada Yth.
Bapak/Ibu /Mahasiswa/I
Di
Tempat

Bersama ini saya :

Nama : Fitria Agustin

Alamat : Perum Gunung Blok F 12B Jember

Dalam Posisi : Mahasiswa Program Studi Strata satu (S-1) Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan sebagaimana tercantum pada lembar berikutnya. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan sangat kami perlukan sebagai bahan penelitian mengenai **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN PRAKTIKI BIDANG KEUANGAN/ AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN, KEAHLIAN DAN KEMAMPUAN YANG DIBUTUHKAN OLEH AKUNTAN INTERNAL (Studi Empiris di Jember)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi dan praktisi bidang keuangan atau akuntansi terhadap seberapa pentingnya pengetahuan keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan akuntan internal.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan skripsi saya pada Program Studi Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember di bawah bimbingan Drs. Djoko Supatmoko, Ak, dan Dra. Josefa Sayekti, M.Com,Ak.

Hasil pengisian kuesioner ini akan diambil langsung oleh peneliti segera setelah pengisian selesai. Demikian permintaan kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat saya,
Fitria Agustin

KUESIONER

Kami mohon kepada saudara/I untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini mengenai pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh akuntan internal, karena kelengkapan dan kejujuran saudara/I akan mempengaruhi hasil penelitian ini.

BAGIAN I

1. Identitas Responden Untuk Mahasiswa:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jenis Profesi di bidang akuntansi yang paling anda minati:
 - a. Akuntan Pendidik
 - b. Akuntan Internal
 - c. Akuntan Publik
 - d. Akuntan Pemerintah
 - e. Akuntan lain-lain.....(sebutkan)
4. Sebutkan komentar anda (kritik, saran, dan pendapat) terhadap kurikulum jurusan akuntansi menurut pendapat anda !

2. Identitas Responden Untuk Praktisi:

1. Nama /Instansi :
2. Jenis kelamin :
3. Bekerja di bidang/ jabatan :
4. Lama bekerja/ pengabdian sejak :

BAGIAN II

Berilah tanda silang (x) pada kolom pernyataan terhadap pertanyaan yang anda anggap paling sesuai dengan anda dengan ketentuan:

- TP (1) : Tidak Penting
KP (2) : Kurang Penting
CP (3) : Cukup Penting
P (4) : Penting
SP (5) : Sangat Penting

Pertanyaan:

PERTANYAAN	PERNYATAAN				
	TP	KP	CP	P	SP
A. Pengetahuan yang dibutuhkan akuntan internal					
1. Tanggung jawab utama dari financial executive					
2. Informasi yang dibutuhkan oleh internal customer					
3. Lingkup, struktur dari insentif dan kompensasi eksekutif					
4. Manajemen terhadap current asset					
5. Ukuran kinerja non financial					
6. Biaya yang relevan untuk pengambilan keputusan					
7. Isu-isu motivasi dan perilaku dalam akuntansi dan anggaran					
8. Sistem pengendalian manajemen					
B. Keahlian yang dibutuhkan akuntan internal					
1. Keahlian kepemimpinan					
2. Keahlian negoisasi					
3. Keahlian presentasi dan berbicara					
C. Kemampuan yang di butuhkan akuntan internal					
1. Pemahaman terhadap bisnis					
2. Pemahaman implikasi terhadap bottom-line dari bisnis dan keputusan akuntansi					
3. Pemahaman terhadap pelanggan dan pasar					
4. Pemahaman lingkungan kompetitif					
5. Fameliaritas dengan proses bisnis					
6. Perencanaan dan penganggaran jangka pendek					
7. Evaluasi kerja					
8. Pengimplementasian strategi					
9. Continous improvement dan program kualitas					
10. Interpretasi dan analisis laporan keuangan					
11. Capital budgeting					
12. Perencanaan dan penganggaran jangka panjang					
13. Manajemen perubahan strategi					

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN PRAKTIKI

Perusahaan	Ekonomi Akuntansi		Ekonomi Non Akuntansi		Jumlah Responden Praktisi
	S-1	D 3	SMU	Jurusan Lain	
Matahari				2	2
PLN	2		2	1	5
Telkom	1	1		3	5
Auto 2000	1			2	3
Bank Indonesia		2		3	5
Bank Jatim	1			2	3
Bank Mandiri		4		2	6
BNI		1	1	3	4
BRI		1		2	3
BTN		2		1	3
BBI					
Total	16		24		40

Sumber : Hasil wawancara

$$\text{Prosentase praktisi non akuntansi} = \frac{24}{40} \times 100 \% = 60\%$$

Hasil Uji Validitas

Correlations

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Pengetahuan	Butir 1	0,731**	0,000	100
	Butir 2	0,643**	0,000	100
	Butir 3	0,516**	0,000	100
	Butir 4	0,572**	0,000	100
	Butir 5	0,609**	0,000	100
	Butir 6	0,618**	0,000	100
	Butir 7	0,664**	0,000	100
	Butir 8	0,571**	0,000	100
Keahlian	Butir 1	0,813**	0,000	100
	Butir 2	0,897**	0,000	100
	Butir 3	0,829**	0,000	100
Kemampuan	Butir 1	0,583**	0,000	100
	Butir 2	0,598**	0,000	100
	Butir 3	0,646**	0,000	100
	Butir 4	0,626**	0,000	100
	Butir 5	0,584**	0,000	100
	Butir 6	0,626**	0,000	100
	Butir 7	0,676**	0,000	100
	Butir 8	0,745**	0,000	100
	Butir 9	0,634**	0,000	100
	Butir 10	0,624**	0,000	100
	Butir 11	0,685**	0,000	100
	Butir 12	0,666**	0,000	100
	Butir 13	0,716**	0,000	100

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Pengetahuan

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 8

Alpha = ,7634

Reliability Keahlian

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 3

Alpha = ,8024

Reliability Kemampuan

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 13

Alpha = ,8828

Hasil Uji Normalitas

Explore

Status Pengetahuan

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Pengetahuan	Mahasiswa Akuntansi	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%
	Praktisi	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Total Pengetahuan	Mahasiswa Akuntansi	,141	60	,005
	Praktisi	,114	40	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Explore

Status Keahlian

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Keahlian	Mahasiswa Akuntansi	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%
	Praktisi	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^b		
		Statistic	df	Sig.
Total Keahlian	Mahasiswa Akuntansi	,175	60	,000
	Praktisi	,147	40	,030

** This is an upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Explore

Status Kemampuan

Case Processing Summary

Status		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Kemampuan	Mahasiswa Akuntansi	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%
	Praktisi	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Tests of Normality

Status		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Total Kemampuan	Mahasiswa Akuntansi	,114	60	,052
	Praktisi	,097	40	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Explore

Status Total

Case Processing Summary

status		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total	Mahasiswa Akuntansi	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%
	Praktisi	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Tests of Normality

status		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Total	Mahasiswa Akuntansi	,095	60	,200*
	Praktisi	,094	40	,200*

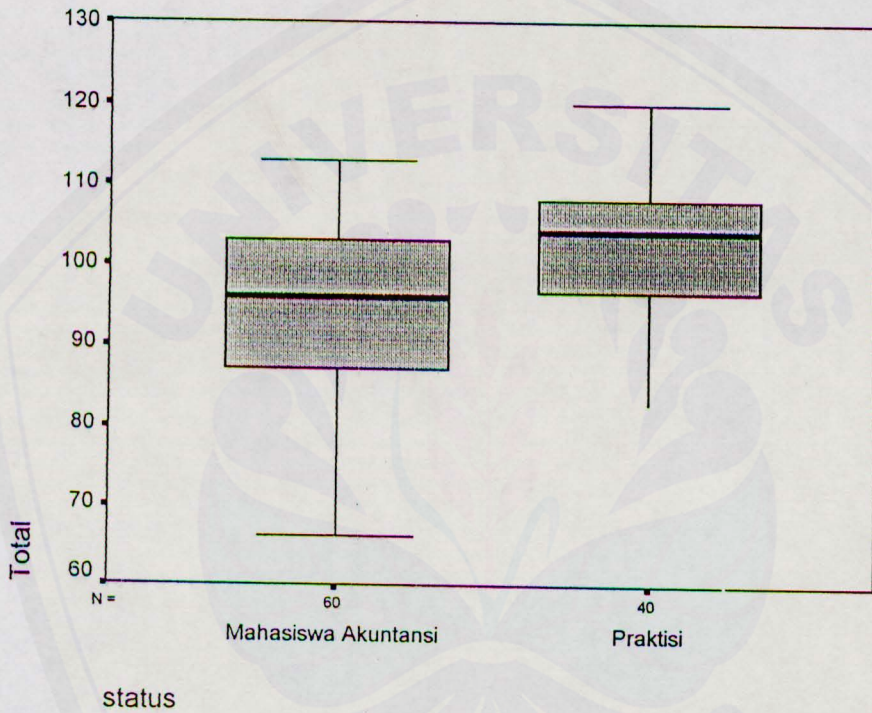
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Status

Case Processing Summary

status		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total	Mahasiswa Akuntansi	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
	Praktisi	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%



Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Satu

Npar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total Pengetahuan	100	32,6100	3,6788	22,00	40,00
status	100	1,4000	,4924	1,00	2,00

Means

Report

Total Pengetahuan

status	Mean	N	Std. Deviation
Mahasiswa Akuntansi	31,3333	60	3,5780
Praktisi	34,5250	40	2,9525
Total	32,6100	100	3,6788

Mann-Whitney Test

Test Statistics

Test Statistics^a

	Total Pengetahuan
Mann-Whitney U	594,000
Wilcoxon W	2424,000
Z	-4,281
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: status

Hipotesis Dua

Npar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total Keahlian	100	12,5000	1,9411	6,00	15,00
Status	100	1,4000	,4924	1,00	2,00

Means

Report

Total Keahlian

status	Mean	N	Std. Deviation
Mahasiswa Akuntansi	12,3000	60	2,0609
Praktisi	12,8000	40	1,7276
Total	12,5000	100	1,9411

Mann-Whitney Test Test Statistics

Test Statistics^a

	Total Keahlian
Mann-Whitney U	1043,500
Wilcoxon W	2873,500
Z	-1,120
Asymp. Sig. (2-tailed)	,263

a. Grouping Variable: Status

Hipotesis Tiga
T-Tests

Group Statistics

Status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total Kemampuan Mahasiswa Akuntansi	60	52,0500	6,7004	,8650
Praktisi	40	55,8000	6,0307	,9535

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Total Kemampuan									
Equal variances assumed	,184	,669	-2,852	98	,005	-3,7500	1,3150	-6,3596	-1,1404
Equal variances not assumed			-2,913	89,525	,005	-3,7500	1,2874	-6,3079	-1,1921

Hipotesis Empat

T-Tests

Group Statistics

status	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	60	95,6833	10,5678	1,3643
Mahasiswa Akuntansi Praktisi	40	103,1250	8,9791	1,4197

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Total								Lower	Upper
Equal variances assumed	,844	,361	-3,658	98	,000	-7,4417	2,0343	-11,4786	-3,4047
Equal variances not assumed			-3,779	92,273	,000	-7,4417	1,9690	-11,3521	-3,5312



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 337818, 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121
E-mail : lemlit_unej @ jember.telkom.net.id

Nomor : 085/JJ25.3.1/PL.5/2003
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

27 Mei 2003

Kepada : Yth.

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Pemimpin Matahari Dept. Store Jember
3. Pemimpin ALFA Jember
4. Pemimpin PLN Jember
5. Pemimpin PDAM Jember
6. Pemimpin Kantor Pajak Jember
7. Pemimpin Gramedia Jember
8. Pemimpin Bank Mandiri Jember
9. Pemimpin Bank Jatim Jember
10. Pemimpin Bank Rakyat Indonesia Jember
11. Pemimpin Bank Tabungan Negara Jember
12. Pemimpin BNI 46 Jember
13. Pemimpin Bank Bukopin Jember
14. Pemimpin TELKOM Jember
15. Pemimpin AUTO 2000 (Astra Internasional) Jember
16. Pemimpin Bank Indonesia Jember

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 1923/JJ25.1.4/PL.5/2003 tanggal 24 Mei 2003, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : FITRIA AGUSTIN / 99-1183
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / S – 1 Akuntansi
Alamat : Perum. Gunung Batu Blok F – 12 B Jember.
Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Praktisi Bidang Akuntansi / Keuangan Terhadap Pengetahuan, Keahlian, Dan Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh Akuntan Internal (Studi Empiris Di Jember).
Lokasi : Jember.
Lama Penelitian : 6 (enam) bulan.

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



Dr. Ir. T. Sutikto, MSc.
NIP. 131 131 022

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.

Rekapitulasi Responden

No	Status	Pgt1	Pgt2	Pgt3	Pgt4	Pgt5	Pgt6	Pgt7	Pgt8	ttlpgt	ttlahli	ttmmp	Total
1	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	4	4	4	3	3	29	15	43	87
2	Mahasiswa Akuntansi	2	3	2	3	3	3	2	4	22	11	44	77
3	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	3	3	3	3	3	25	12	44	81
4	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	4	3	3	3	4	26	6	34	66
5	Mahasiswa Akuntansi	3	3	4	3	4	4	4	5	30	14	48	92
6	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	4	5	4	3	5	35	11	56	102
7	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	3	4	4	4	3	29	14	41	84
8	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	3	5	4	4	4	33	13	50	96
9	Mahasiswa Akuntansi	5	3	2	4	4	4	4	4	30	13	54	97
10	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	4	5	5	5	5	38	13	58	109
11	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	3	3	4	5	4	32	15	64	111
12	Mahasiswa Akuntansi	5	5	3	5	5	5	4	5	37	14	55	106
13	Mahasiswa Akuntansi	5	5	3	5	5	4	5	5	37	8	49	94
14	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	3	5	3	4	4	32	12	51	95
15	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	3	3	3	3	28	9	45	82
16	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	3	3	4	4	30	9	47	86
17	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	3	3	3	4	4	29	10	46	85
18	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	12	52	88
19	Mahasiswa Akuntansi	3	3	4	5	4	4	5	5	33	14	57	104
20	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	4	4	5	4	4	35	13	59	107
21	Mahasiswa Akuntansi	5	3	4	2	4	3	5	5	31	11	51	93
22	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	4	4	5	5	5	34	11	52	97
23	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	5	4	5	5	35	14	55	104
24	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	4	5	4	3	3	33	14	59	106
25	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	4	3	5	5	5	35	12	56	103
26	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	12	52	96
27	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	4	4	4	4	4	33	15	65	113
28	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	5	5	5	3	5	34	10	58	102
29	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	2	4	5	3	4	32	10	34	76
30	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	2	2	5	3	4	27	10	48	85
31	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	3	3	3	29	9	48	86
32	Mahasiswa Akuntansi	2	3	2	3	2	4	4	4	24	12	45	81
33	Mahasiswa Akuntansi	3	4	5	5	3	3	3	3	29	14	53	96
34	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	3	4	5	4	4	32	12	52	96
35	Mahasiswa Akuntansi	3	3	4	4	4	4	3	4	29	14	57	100
36	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	3	3	4	5	31	9	56	96
37	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	3	4	5	32	15	56	103
38	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	9	41	82
39	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	4	3	4	4	3	29	13	48	90
40	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	3	3	3	4	3	28	12	47	87
41	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	4	3	3	4	5	29	10	55	94
42	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	4	4	5	4	4	34	15	60	109
43	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	3	4	5	4	4	32	12	52	96
44	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	3	4	4	4	31	12	55	98
45	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	3	4	4	3	5	32	13	54	99
46	Mahasiswa Akuntansi	4	3	4	4	4	4	4	4	31	13	59	103
47	Mahasiswa Akuntansi	3	2	4	3	4	5	3	4	28	14	52	94
48	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	5	5	5	4	5	36	15	61	112
49	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	4	4	5	5	5	37	13	52	102
50	Mahasiswa Akuntansi	3	3	5	5	2	3	2	4	27	12	46	85
51	Mahasiswa Akuntansi	5	4	3	5	4	4	4	5	34	15	60	109

Digital Repository Universitas Jember

No	Status	Pgt1	Pgt2	Pgt3	Pgt4	Pgt5	Pgt6	Pgt7	Pgt8	ttlpgt	ttlahil	ttmmp	Total
52	Mahasiswa Akuntansi	4	3	4	5	2	4	5	5	32	12	45	89
53	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	5	33	13	56	102
54	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	4	5	5	4	4	35	12	53	100
55	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	5	5	5	4	5	36	15	62	113
56	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	12	52	96
57	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	4	3	3	4	4	28	12	46	86
58	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	12	52	96
59	Mahasiswa Akuntansi	5	3	4	4	4	5	4	5	34	15	62	111
60	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	4	4	5	4	5	35	15	59	109
61	Praktisi	4	3	3	4	3	2	4	5	28	14	47	89
62	Praktisi	4	3	3	4	4	4	3	5	30	13	52	95
63	Praktisi	4	4	4	5	3	5	5	5	35	11	51	97
64	Praktisi	5	4	4	5	5	4	5	5	37	15	63	115
65	Praktisi	5	4	4	5	5	4	5	5	37	14	63	114
66	Praktisi	5	4	4	5	5	5	4	5	37	13	58	108
67	Praktisi	5	4	4	5	4	4	5	5	36	12	62	110
68	Praktisi	4	4	4	5	4	4	4	5	34	12	57	103
69	Praktisi	5	4	3	4	4	4	4	5	33	12	59	104
70	Praktisi	5	4	4	4	4	4	4	4	33	13	58	104
71	Praktisi	5	4	4	4	4	5	4	5	35	15	55	105
72	Praktisi	5	5	5	4	4	4	5	4	36	15	50	101
73	Praktisi	4	4	3	3	3	4	4	5	30	11	42	83
74	Praktisi	5	4	4	2	3	3	4	5	30	14	51	95
75	Praktisi	5	4	5	5	3	5	5	5	37	10	61	108
76	Praktisi	5	4	5	5	3	5	5	4	36	10	61	107
77	Praktisi	5	5	5	5	4	5	5	5	39	15	65	119
78	Praktisi	4	5	2	5	4	4	3	5	32	9	53	94
79	Praktisi	4	5	2	4	4	3	3	5	30	12	45	87
80	Praktisi	5	5	4	5	4	4	5	5	37	13	56	106
81	Praktisi	5	4	4	4	4	5	5	5	36	13	56	105
82	Praktisi	5	5	4	5	4	5	4	5	37	12	56	105
83	Praktisi	5	4	5	5	3	2	5	5	34	14	59	107
84	Praktisi	5	4	4	5	3	3	4	5	33	13	52	98
85	Praktisi	5	4	4	4	4	3	4	5	33	14	55	102
86	Praktisi	5	5	4	5	4	4	4	5	36	15	61	112
87	Praktisi	5	5	5	5	4	4	5	5	38	15	65	118
88	Praktisi	5	5	5	5	4	5	4	5	38	12	58	108
89	Praktisi	5	5	5	5	5	5	5	5	40	15	65	120
90	Praktisi	5	5	5	5	5	5	5	5	40	15	65	120
91	Praktisi	5	5	4	5	3	4	4	4	34	12	47	93
92	Praktisi	4	4	3	4	3	4	4	5	31	13	56	100
93	Praktisi	4	4	4	4	4	5	4	5	34	13	60	107
94	Praktisi	5	4	5	5	4	4	3	5	35	12	50	97
95	Praktisi	5	4	5	4	4	4	4	5	35	12	51	98
96	Praktisi	5	4	3	4	4	5	5	5	35	13	48	96
97	Praktisi	5	5	3	4	3	3	3	4	30	10	56	96
98	Praktisi	4	5	4	5	4	5	4	4	35	12	61	108
99	Praktisi	4	3	4	5	4	3	3	5	31	15	47	93
100	Praktisi	5	4	4	5	4	4	4	4	34	9	55	98

Digital Repository Universitas Jember

No	Status	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ttlahli	No	Status	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ttlahli
1	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15	51	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15
2	Mahasiswa Akuntansi	4	3	4	11	52	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12
3	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	53	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	13
4	Mahasiswa Akuntansi	2	2	2	6	54	Mahasiswa Akuntansi	5	4	3	12
5	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	14	55	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15
6	Mahasiswa Akuntansi	3	3	5	11	56	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12
7	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	14	57	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12
8	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	13	58	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12
9	Mahasiswa Akuntansi	4	5	4	13	59	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15
10	Mahasiswa Akuntansi	3	5	5	13	60	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15
11	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15	61	Praktisi	5	5	4	14
12	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	14	62	Praktisi	4	4	5	13
13	Mahasiswa Akuntansi	2	3	3	8	63	Praktisi	4	4	3	11
14	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	64	Praktisi	5	5	5	15
15	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	9	65	Praktisi	5	4	5	14
16	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	9	66	Praktisi	5	4	4	13
17	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	10	67	Praktisi	4	4	4	12
18	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	68	Praktisi	4	4	4	12
19	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	14	69	Praktisi	4	4	4	12
20	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	13	70	Praktisi	5	4	4	13
21	Mahasiswa Akuntansi	4	3	4	11	71	Praktisi	5	5	5	15
22	Mahasiswa Akuntansi	3	4	4	11	72	Praktisi	5	5	5	15
23	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	14	73	Praktisi	4	4	3	11
24	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	14	74	Praktisi	4	5	5	14
25	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	75	Praktisi	4	3	3	10
26	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	76	Praktisi	4	3	3	10
27	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15	77	Praktisi	5	5	5	15
28	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	10	78	Praktisi	3	3	3	9
29	Mahasiswa Akuntansi	3	4	3	10	79	Praktisi	3	4	5	12
30	Mahasiswa Akuntansi	3	4	3	10	80	Praktisi	4	4	5	13
31	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	9	81	Praktisi	5	4	4	13
32	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	82	Praktisi	4	4	4	12
33	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	14	83	Praktisi	5	5	4	14
34	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	84	Praktisi	5	4	4	13
35	Mahasiswa Akuntansi	4	5	5	14	85	Praktisi	5	5	4	14
36	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	9	86	Praktisi	5	5	5	15
37	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15	87	Praktisi	5	5	5	15
38	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	9	88	Praktisi	4	4	4	12
39	Mahasiswa Akuntansi	3	5	5	13	89	Praktisi	5	5	5	15
40	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	90	Praktisi	5	5	5	15
41	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	10	91	Praktisi	4	4	4	12
42	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15	92	Praktisi	5	4	4	13
43	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	93	Praktisi	4	5	4	13
44	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	12	94	Praktisi	4	3	5	12
45	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	13	95	Praktisi	4	4	4	12
46	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	13	96	Praktisi	5	4	4	13
47	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	14	97	Praktisi	3	2	5	10
48	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	15	98	Praktisi	4	4	4	12
49	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	13	99	Praktisi	5	5	5	15
50	Mahasiswa Akuntansi	3	4	5	12	100	Praktisi	3	3	3	9

Digital Repository Universitas Jember

No	Status	Mmp1	Mmp2	Mmp3	Mmp4	Mmp5	Mmp6	Mmp7	Mmp8	Mmp9	Mmp10	Mmp11	Mmp12	Mmp13	Ttdmmp
1	Mahasiswa Akuntansi	3	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	3	3	43
2	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	44
3	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	44
4	Mahasiswa Akuntansi	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	34
5	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	3	2	4	3	5	5	3	3	4	3	48
6	Mahasiswa Akuntansi	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	56
7	Mahasiswa Akuntansi	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	41
8	Mahasiswa Akuntansi	2	2	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	50
9	Mahasiswa Akuntansi	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	54
10	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	58
11	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
12	Mahasiswa Akuntansi	5	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	55
13	Mahasiswa Akuntansi	5	5	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	49
14	Mahasiswa Akuntansi	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	51
15	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	45
16	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
17	Mahasiswa Akuntansi	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	46
18	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	57
20	Mahasiswa Akuntansi	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	59
21	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	51
22	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	52
23	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	55
24	Mahasiswa Akuntansi	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	59
25	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	56
26	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
27	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
28	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	58
29	Mahasiswa Akuntansi	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	34
30	Mahasiswa Akuntansi	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	48
31	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	48
32	Mahasiswa Akuntansi	2	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	45
33	Mahasiswa Akuntansi	4	5	3	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	53
34	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
35	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	57
36	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	56
37	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	56
38	Mahasiswa Akuntansi	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
39	Mahasiswa Akuntansi	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	Mahasiswa Akuntansi	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	47
41	Mahasiswa Akuntansi	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	55
42	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	60
43	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
44	Mahasiswa Akuntansi	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	55
45	Mahasiswa Akuntansi	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	54
46	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	59
47	Mahasiswa Akuntansi	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	52
48	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	61
49	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
50	Mahasiswa Akuntansi	5	5	3	3	4	5	5	3	1	5	3	3	1	46
51	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
52	Mahasiswa Akuntansi	4	3	2	4	3	4	5	2	3	5	3	4	3	45

No	Status	Mmp1	Mmp2	Mmp3	Mmp4	Mmp5	Mmp6	Mmp7	Mmp8	Mmp9	Mmp10	Mmp11	Mmp12	Mmp13	Ttmmmp
53	Mahasiswa Akuntansi	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	56
54	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	53
55	Mahasiswa Akuntansi	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	62
56	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
57	Mahasiswa Akuntansi	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	46
58	Mahasiswa Akuntansi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
59	Mahasiswa Akuntansi	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	62
60	Mahasiswa Akuntansi	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	59
61	Praktisi	2	4	2	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	47
62	Praktisi	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	52
63	Praktisi	4	4	2	2	4	4	5	5	3	5	5	4	4	51
64	Praktisi	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63
65	Praktisi	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63
66	Praktisi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	58
67	Praktisi	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	62
68	Praktisi	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	57
69	Praktisi	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	59
70	Praktisi	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	58
71	Praktisi	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	55
72	Praktisi	4	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	50
73	Praktisi	3	3	3	2	2	3	4	4	4	5	3	3	3	42
74	Praktisi	4	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	51
75	Praktisi	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	61
76	Praktisi	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	61
77	Praktisi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
78	Praktisi	4	5	5	3	2	4	5	4	3	5	5	5	3	53
79	Praktisi	5	5	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	45
80	Praktisi	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	56
81	Praktisi	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	56
82	Praktisi	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	56
83	Praktisi	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	59
84	Praktisi	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	52
85	Praktisi	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	55
86	Praktisi	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	61
87	Praktisi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
88	Praktisi	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	58
89	Praktisi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
90	Praktisi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
91	Praktisi	2	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	2	3	47
92	Praktisi	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	56
93	Praktisi	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	60
94	Praktisi	5	5	3	3	5	2	5	4	4	5	3	3	3	50
95	Praktisi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
96	Praktisi	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
97	Praktisi	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	56
98	Praktisi	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	61
99	Praktisi	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	47
100	Praktisi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	55

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI SARJANA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER



Nama : Fitria Agustín
 No. Induk Mahasiswa : 990810301183
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Praktisi Bidang Keuangan / Akuntansi Terhadap Pengetahuan, Keahlian, dan Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh Akuntan Internal (Studi Empiris di Jember)
 Pembimbing : Drs. Djoko Soepdromo, Ak & Dra. Josepa Sayekti, M.com, Ak
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal : s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	21 April 2003	Proposal Skripsi	1.
2.	24 April 2003	Landasan Teori dan Met. Pen.	2.
3.	29 April 2003	Landasan Teori, hipotesis dan Metpen	3.
4.	1 Mei 2003	Metabologi Penelitian	4.
5.	13 Mei -	Acc untuk seminar proposal	5.
6.	23 Mei 2003	Seminar Proposal	6.
7.	26 Mei 2003	Revisi Bab I - III	7.
8.	1 Juli 2003	Teori, Hipotesis dan Metodologi	8.
9.	19 Juli 2003	Revisi Bab I - V	9.
10.	25 Juli 2003	BAB I - V	10.
11.	1 Ags 2003	Revisi akhir	11.
12.	2 Ags 2003	kec. ujian skripsi / kongre	12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.